

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**ISTRI AGUSTINI**  
**NIM. 12402241047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ISTRILAGUSTINI**  
NIM. 12402241047

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 27 Desember 2016  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Joko Kumoro, M.Si.  
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN




SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:  
ISTRI AGUSTINI  
NIM. 12402241047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 3 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji		13/01 2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Penguji		11/01 2017
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		10/01 2017

Yogyakarta, 16 Januari 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istri Agustini  
NIM : 12402241047  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Desember 2016  
Yang Menyatakan,



Istri Agustini  
NIM. 12402241047

## **MOTTO**

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat.....”

(Q.S. Al Baqarah: 45)

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan kepada Tuhanmu, berharaplah”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“Dan barang siapa memudahkan orang yang kesusahan, maka Allah ta’ala akan memudahkan urusannya di dunia akhirat”

(HR. Muslim)

“Semua itu sulit, tetapi bisa bisa bisa!”

(Penulis)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan. Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, pengabdian dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sabar dan Ibu Istariyah atas segala doa dan jerih payah yang telah dilakukan demi memberikan yang terbaik untukku.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempatku mencari ilmu.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**OLEH:  
ISTRI AGUSTINI  
12402241047**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, (2) lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, (3) penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berjumlah 84 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, dengan nilai  $t_{hitung} (7,585) > t_{tabel} (1,989)$ ; nilai  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,412 yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 41,2%; (2) terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, dengan nilai  $t_{hitung} (5,476) > t_{tabel} (1,989)$ ; nilai  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,268 yang berarti bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 26,8%; (3) terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, dengan nilai  $F_{hitung} (32,657) > F_{tabel} (3,11)$ ; nilai  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,446 yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 44,6%.

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar**

**THE INFLUENCE OF INTRUCTIONAL MEDIA USING AND LEARNING ENVIRONMENT TOWARD STUDENTS LEARNING MOTIVATION OF GRADE XI OF OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE IN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES OF 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

**By:**  
**Istri Agustini**  
**NIM. 12402241047**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the influence of: (1) intruotional media used toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year, (2) learning enviroment toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year, (3) intruotional media used and learning enviroment toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year.*

*This research belongs to ex post facto research with a quantitative approach. The population of this research is students of grade XI Office Administration Skill Competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates consisting of 84 students. Data collections is done by using questonnaires and documentation. The collected data were analyzed by using simple and multiple regressions analysis.*

*The result of this research show that: (1) there is positive influence of the intruotional media used toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year, with value  $t_{count} (7,585) > t_{table} (1,989)$ ; value  $r^2_{x1y}$  is 0,412 means that the intruotional influence the learning motivation for 41,2%; (2) there is a positive influence of the learning environment toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year, with value  $t_{count} (5,476) > t_{table} (1,989)$ ; value  $r^2_{x2y}$  is 0,268 means that learning environment influence the learning motivation for 26,8%; (3) there is a positive influence intruotional media used and learning enviroment toward students learning motivation of grade XI of office administration skill competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates of 2015/2016 academic year, with value  $F_{count} (32,657) > F_{table} (3,11)$ ; value  $R^2_{y(1,2)}$  is 0,446 means that both intruotional media used and learning environment influence the learning motivationas for 44,6%.*

**Keywords: Learning Motivation, Intruotional Media Used, Learning Environment**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmad dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

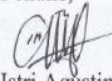
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B, M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan arahan dan motivasi.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, selaku penguji utama yang dengan sabar memberikan saran dan arahan.

6. Bapak Sutirman, S.Pd., M.,Pd., selaku ketua penguji yang telah memberikan arahan dan masukan.
7. Kepala sekolah, guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran pengambilan data penelitian di sekolah.
8. Seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah membantu dalam pengisian kuesioner penelitian.
9. Keluarga besarku Bapak Sabar, Ibu Istariyah, Kakaku Istiani yang selalu memberikan semangat dan doa.
10. Temanku Devta Virga Nirwana yang selalu menemani, menyemangati dan mendoakan dalam segala hal.
11. Sahabat baikku Azalia Harumi, Ratna Esa Kuswati Basariyatul Khusnah, Tarmiyati, Desi Kurniawati dan Irma Rohmi Wahyunita, Suyani. Semoga semua yang kita cita-citakan mampu terwujud. Amin.
12. Teman-teman seperjuangan kelas ADP A 2012
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Penulis,



Istri Agustini

NIM. 12402241047

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Motivasi Belajar .....	10
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
b. Indikator Motivasi Belajar .....	12
c. Macam-macam Motivasi Belajar .....	13
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
2. Penggunaan Media Pembelajaran .....	20
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	20
b. Macam-macam Media Pembelajaran .....	21
c. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran.....	23
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran .....	25

3. Lingkungan Belajar .....	27
a. Pengertian Lingkungan Belajar .....	27
b. Penggolongan Lingkungan Belajar .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Paradigma Penelitian .....	34
E. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Definisi Operasional .....	37
E. Populasi Penelitian .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	40
H. Uji Coba Instrumen .....	42
I. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data .....	53
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	53
2. Deskripsi Data Penelitian .....	55
a. Motivasi Belajar .....	55
b. Penggunaan Media Pembelajaran .....	62
c. Lingkungan Belajar .....	69
3. Pengujian Prasyarat Analisis .....	76
a. Uji Linieritas .....	76
b. Uji Multikolinieritas .....	76
4. Pengujian Hipotesis .....	77
a. Uji Hipotesis Pertama .....	78

b. Uji Hipotesis Kedua.....	80
c. Uji Hipotesis Ketiga.....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
C. Keterbatasan Penelitian .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian .....	39
2. Skor Alternatif Jawaban .....	40
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	41
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	43
5. Interpretasi Reabilitas Instrumen .....	44
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
7. Ranging Kecenderungan Variabel .....	46
8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	57
9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar .....	59
10. Mempelajari Kembali Materi Pelajaran Sepulang Sekolah .....	60
11. Belajar Meskipun Jam Kosong .....	61
12. Mengerjakan Soal-Soal dalam Buku Pelajaran yang Belum Dikerjakan...	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	64
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran .	66
15. Guru Mengajak Siswa Berdiskusi untuk Menentukan Media Pembelajaran yang akan Digunakan .....	67
16. Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Berbeda-beda dalam Setiap Pertemuan.....	68
17. Penggunaan Media Pembelajaran Membuat Cepat Memahami Materi Pelajaran .....	69
18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar .....	71
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Belajar .....	73
20. Orang Tua Siswa Membicarakan Mengenai Cita-cita .....	74
21. Orang Tua Menanyakan Nilai Ulangan .....	75
22. Memiliki Buku Penunjang Selain Buku yang Diwajibkan Oleh Guru .....	75
23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	76
24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$ .....	78
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$ .....	80

27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda .....	83
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	34
2. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	59
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran .....	66
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Belajar .....	73
5. Ringkasan Hasil Penelitian .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada era globalisasi ini. Ada berbagai macam cara untuk meraih pendidikan salah satunya pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah sebagai wadah pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang-bidang tertentu sehingga dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa dengan benar.

SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah salah satu pelaksana pendidikan formal tingkat menengah kejuruan. Visi SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa profesional dan mandiri serta mampu berkompetensi dalam era global. Agar visi tersebut dapat tercapai perlu usaha dan motivasi belajar siswa yang tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan observasi di kelas pada bulan Februari dan Maret 2016 terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya motivasi belajar pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di

SMK Muhammadiyah 1 Wates. Sikap siswa saat mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih kurang aktif. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, namun tidak ada siswa yang bertanya. Begitu sebaliknya, ketika siswa diberi pertanyaan oleh guru tidak ada yang mau menjawab. Baru setelah guru menunjuk nama salah satu siswa, siswa mau menjawab. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk diam daripada memberikan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari.

Siswa diawal proses pembelajaran memperhatikan pemaparan materi guru. Namun beberapa menit kemudian siswa mulai bosan. Kebosanan itu ditunjukkan siswa dengan berbicara sendiri dengan teman, bercermin, sembunyi-sembunyi bermain *handphone* dan makan. Guru dan siswa sudah membuat kesepakatan jika siswa tidak diperbolehkan bermain *handphone* saat KBM kecuali jika guru menyuruh siswa mencari materi lewat *handphone*. Apabila ada siswa yang ketahuan bermain *handphone* saat KBM maka akan disita. Tetapi hal tersebut tidak membuat siswa takut. Masih saja ada siswa yang sembunyi-sembunyi bermain *handphone* disela-sela KBM yang diletakkan pada laci meja atau tempat pensil.

Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran ketika diberi tugas oleh guru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakan. Ketika guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sebelumnya, siswa belum selesai mengerjakan tugas tersebut sehingga guru hanya menambah soal untuk dikerjakan. Siswa mulai mengeluh ketika menemui soal-soal yang sulit.

Mereka tidak berusaha untuk memecahkan masalah soal tersebut namun justru memilih berbicara dengan teman mengenai hal-hal diluar konteks pelajaran. Selain itu, siswa sering mengulur-ulur waktu dalam mengerjakan tugas. Setengah jam dari bel masuk setelah istirahat siswa baru memasuki kelas. Siswa tidak segera mengerjakan kembali tugas dari guru melainkan berpindah pindah tempat untuk mengobrol atau bernyanyi bersama. Ketika guru menegur, siswa baru mengerjakan kembali tugas tersebut, tetapi hingga akhir jam pelajaran mereka belum juga selesai mengerjakan. Tugas tersebut akhirnya dijadikan sebagai Pekerjaan Rumah(PR) untuk dibahas atau dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil wawancara dengan guru Administrasi Perkantoran, Siti fazanah, S.Pd membenarkan bahwa siswa memang lambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Mereka lebih senang menunggu teman yang lain selesai mengerjakan tugas untuk mencocokkan jawaban daripada cepat-cepat mengumpulkan tugas kepada guru. Jika ada siswa yang tidak masuk sekolah, siswa tidak berinisiatif bertanya kepada teman apakah ada tugas atau tidak sehingga saat pengumpulan tugas, siswa tersebut belum bisa mengumpulkan hasil tugasnya karena belum mengerjakan tugas tersebut.

Ketika guru membacakan ketentuan untuk ulangan harian, siswa banyak yang memprotes pada hal-hal yang kurang disukainya. Sebelum mengerjakan ulangan harian, sebagian siswa tidak mempersiapkan terlebih dahulu alat belajarnya. Akibatnya saat mengerjakan ulangan harus meminjam alat belajar kepada teman secara berulang-ulang sehingga membuat suasana

menjadi ramai. Kepercayaan diri siswa juga masih rendah. Saat mengerjakan soal ulangan, siswa masih sering menoleh kanan, kiri dan belakang untuk mendapatkan jawaban dari soal yang tidak bisa dikerjakannya. Guru yang melihat hal tersebut menegur dan memperingatkan siswa untuk mengerjakan sendiri. Teguran lisan yang diberikan guru tidak berubah menjadi sanksi yang berat membuat siswa berulang-ulang menyontek dan bahkan terkadang siswa juga berdiskusi tentang jawaban soal yang sekiranya mereka anggap benar.

Motivasi belajar yang masih rendah terjadi karena ada faktor-faktor yang memicu. Salah satu dari faktor tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa dan bervariasi akan mengatasi kebosanan siswa sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang sudah dipakai pada siswa Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu *power point*, buku atau menggunakan *handphone* siswa untuk mencari informasi. Tidak terpasangnya LCD di setiap kelas mengharuskan guru berpindah ke satu ruangan khusus yang ada LCD dan layar proyektornya apabila ingin menggunakan media *power point*. Belum adanya jadwal yang tertulis maka dalam penggunaan ruangan tersebut dilakukan secara kondisional, sehingga guru Administrasi Perkantoran hanya bisa menggunakan ruangan tersebut ketika tidak ada rapat dan sebelum digunakan oleh jurusan lain. Siti Fasanah, S.Pd selaku guru Administrasi Perkantoran mengutarakan bahwa sudah lama tidak pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai media pembelajaran. Dinas

pendidikan jarang mengadakan pelatihan tersebut. Jika ada, tidak semua guru bisa ikut hanya perwakilan saja.

Faktor lain yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar siswa dapat dibagi menjadi orang tua, teman sekelas, teman sepermainan, tempat belajar, guru, sumber belajar dan fasilitas belajar. Lingkungan belajar yang berkaitan dengan kehidupan sosial siswa meliputi orang tua, teman sekelas, teman sepermainan, siswa dan guru. Siswa kelas XI berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Perhatian orangtua terhadap proses belajar siswa tentu berbeda-beda pula. Siswa ketika di sekolah lebih banyak berinteraksi dengan teman sekelasnya, sedangkan jika berada di rumah siswa lebih senang berinteraksi dengan teman sepermainannya. Teman memberikan banyak pengaruh siswa dalam proses belajar. Siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi karena teman sekelas mengajak untuk mengobrol memebicarakan topik diluar materi peajaran, begitu juga ketika di rumah siswa asyik bermain dengan teman sepermainannya sehingga siswa malas untuk belajar dan mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.

Lingkungan nonsosial siswa seperti tempat belajar, sumber belajar, dan fasilitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi penggunaan buku teks untuk membantu proses pembelajaran siswa kelas XI Administrasi Perkantoran masih sangat terbatas, tidak sebanding dengan jumlah siswa. Akibatnya, maka dalam penggunaan buku teks tersebut dilakukan secara *moving* yaitu hanya dapat menggunakan buku teks selama KBM mata pelajaran tersebut dan

akan diambil oleh kelas lain setelah pelajaran selesai. Oleh sebab itu, siswa tidak dapat membawa pulang buku teks tersebut untuk belajar di rumah dan hanya mengandalkan hasil dari materi yang dicatat siswa. Apabila jumlah buku tidak mencukupi untuk seluruh siswa satu kelas, maka satu buku teks digunakan oleh dua orang siswa. Buku teks yang dimiliki sekolah sebagian besar juga sudah terbitan lama, sedangkan untuk terbitan yang baru hanya ada satu dan digunakan untuk pegangan guru.

Alat belajar seperti peralatan praktik perkantoran siswa di sekolah juga kurang memadai dan tidak sebanding dengan jumlah siswa. Pada ruang mesin kantor terdapat 1 mesin risograph dan 1 mesin laminating. Sempitnya ruangan mesin kantor, sehingga mesin-mesin kantor lainnya diletakkan pada laboratorium Perkantoran. Mesin tersebut meliputi 1 mesin printer, 1 komputer, 1 mesin fotocopy. Padahal rata-rata siswa kelas XI per kelas 20-22, sehingga ketika praktik harus bergantian dan tidak dapat semua melakukan praktik karena terbatasnya jam pelajaran. Laboratorium juga tidak dilengkapi dengan mesin faximile. Padahal semestinya siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran mampu mengoperasikan mesin-mesin kantor.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah.
2. Penggunaan media pembelajaran oleh guru kurang bervariasi.
3. Lingkungan belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang mendukung proses belajar mengajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016
2. Besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016
3. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2015/2016

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi pedoman yang memberikan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kompetensi Administrasi Perkantoran.

- b. Sebagai acuan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

## **2. Manfaat psikis**

- a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama di bangku kuliah serta syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi guru dan siswa dalam upaya peningkatan motivasi belajar dan perbaikan prasarana dan sarana pendidikan.

- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan sesuatu yang penting yang perlu dimiliki manusia untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi dalam diri seseorang memungkinkan seseorang terdorong atau tergerak untuk melakukan sesuatu hal agar tujuan yang diinginkan dapat diraih. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61) menyatakan bahwa “kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai tujuan”. Motivasi mendorong seseorang untuk berusaha melakukan suatu perbuatan bahkan hal yang tidak disukainya akan tetap dilakukan guna mencapai tujuan.

Motivasi dapat pula dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu. Kondisi-kondisi tertentu tersebut mengarahkan perubahan perilaku seseorang menuju tujuan yang ingin dicapai. Menurut Djaali (2012: 101) menjelaskan bahwa “motivasi sebagai proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah kepada tujuan”

Pada saat kegiatan belajar mengajar, motivasi untuk belajar disebut dengan motivasi belajar. Sebagai siswa, motivasi belajar sangat dibutuhkan karena dengan memiliki motivasi belajar yang baik, maka siswa dapat dengan mudah mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sardiman (2012: 75) berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memberikan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Lebih lanjut Sardiman menjelaskan bahwa peranan khas dari motivasi belajar adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Hamzah B. Uno (2011: 23) mengemukakan bahwa:

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Peran motivasi dalam kegiatan belajar siswa sangat besar guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan malas dan cepat putus asa dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas maka motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar siswa yang menimbulkan perilaku belajar,

kelangsungan serta arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu saja mempunyai ciri-ciri atau karakteristik berbeda dengan siswa yang motivasi belajarnya masih rendah. Perbedaan ciri-ciri atau karakteristik tersebut dapat dilihat dari sikap, tingkah laku maupun perkataan siswa dalam kegiatan belajar. Sardiman (2012: 83) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi belajar yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat untuk sukses
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 7) Senang memecahkan masalah
- 8) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang

Siswa yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik di atas tentu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar berarti ia telah memperoleh dorongan untuk mencaai keberhasilan dalam belajar. Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 13), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik
- 6) Adanya kegiatan yang menarik

Kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, jika siswa tekun mengerjakan soal, ulet dalam memecahkan berbagai hambatan dan masalah secara mandiri. Siswa akan mampu mempertahankan pendapatnya, apabila ia sudah merasa yakin dan pendapatnya cukup rasional. Oleh karena itu, guru maupun siswa harus bersama-sama meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

### **c. Macam-macam Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan daya pendorong yang ada pada siswa untuk melakukan serangkaian usaha sehingga dapat memperoleh tujuan yang hendak dicapai dalam proses belajar. Dorongan tersebut tumbuh karena keinginan sendiri dan dapat pula tumbuh karena dorongan dari luar. Oleh karena itu macam-macam motivasi belajar dapat dibagi menjadi berbagai macam. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 50) membedakan motivasi menjadi dua macam:

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangasangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Sependapat dengan Eveline Siregar dan Hartini Nara, Sayiful Bahri Djamarah (2011: 149) berpendapat bahwa ada dua macam motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik  
Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu. Contoh: siswa belajar sendiri
- 2) Motivasi ekstrinsik  
Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan pembelajarannya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan tertentu di luar yang dipelajarinya.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, perlu dipahami macam-macam motivasi agar terus dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Menurut Sardiman (2012: 89), macam motivasi yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik  
Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi Ekstrinsik  
Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa ada rangsangan atau paksaan dari luar

untuk melakukan suatu usaha. Misalnya seorang siswa yang ingin memahami suatu konsep pelajaran dan memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya, maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan luar yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Rangsangan luar tersebut seperti pemberian hadiah oleh orang tuanya jika rajin belajar, pemberian nilai tambahan oleh guru saat siswa bertanya, serta pemberian hukuman ketika siswa mendapatkan nilai jelek. Didalam kegiatan belajar peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan, agar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk terus menjaga kelangsungan kegiatan belajar.

#### **d. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan pendorong seorang siswa untuk melakukan usaha atau tindakan tertentu. Usaha atau tindakan yang dilakukan siswa tersebut adalah belajar. Adanya kegiatan belajar yang tinggi menjadikan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Menurut Sardiman (2012: 85), terdapat fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa membuatnya terdorong untuk melakukan kegiatan belajar, menentukan arah tujuan belajar. Setelah menentukan arah tujuan belajar siswa dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan agar tujuan belajar dapat tercapai. Sependapat dengan Sardiman, Oemar Hamalik (2011: 161) menyebutkan bahwa fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi sebagai penggerak

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong dan tergerak untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar tersebut siswa mampu menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang harus dihindari. Semangat dan kesungguhan siswa dalam kegiatan belajar maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Ngalim purwanto (2007: 7) menjelaskan bahwa fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan kekuatan kepada seseorang untk melakukan suata tugas.

- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang sudah ditetapkan. Motivasi mencegah penyelewengan dari tujuan yang ditetapkan.
- 3) Menyeleksi perbuatan kita. Artinya, motivasi dapat menentukan perbuatan yang harus dilakukan serta perbuatan yang harus dihindari, terlebih jika perbuatan itu tidak memberikan manfaat untuk tujuannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan motivasi maka siswa akan memiliki semangat yang tinggi kemudian terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi memberikan penentu arah perbuatan siswa kepada tujuan yang hendak dicapai dalam belajar. Adanya motivasi dalam diri siswa mampu menyeleksi perbuatan-perbuatan yang dapat memperlancar serta menghambat siswa dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat mudah dicapai.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Tingkat motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tingkat motivasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 17) menyatakan bahwa “motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yang berupa hasrat atau keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar mencapai cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sangat penting untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Pemahaman ini dapat digunakan untuk menentukan penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan mencari solusi yang sesuai dengan penyebabnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dan pendorong dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hamzah B. Uno (2011: 23) berpendapat bahwa:

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik dengan menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang giat dan semangat.

Adanya penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat dan motivasi belajar yang tinggi siswa dalam proses belajar. Hamalik (Azhar Arsyad, 2011: 15) mengemukakan bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Lingkungan belajar yang ada di sekeliling siswa memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 18) menerangkan bahwa “adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik”. Motivasi belajar mudah diperkuat apabila lingkungan belajar siswa dalam kondisi yang kondusif. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 99) menjelaskan bahwa “Dengan lingkungan yang aman, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat”. Lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya, maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010: 55).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terbagi menjadi dua faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi siswa dan kemampuan siswa. sedangkan faktor ekstrinsik berupa lingkungan belajar, kegiatan yang menarik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

## **2. Penggunaan Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media merupakan perantara dari pengirim (sumber pesan) kepada penerima pesan. Media pembelajaran dipergunakan dalam kegiatan belajar karena didalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku siswa baik sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Menurut Sutirman (2013: 15) media pembelajaran adalah “alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal”. Media pembelajaran dapat menjadi perantara penyampaian materi dari guru kepada siswa. Materi pelajaran dapat dengan mudah diterima oleh siswa dengan adanya media pembelajaran. Adanya media pembelajaran mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa untuk fokus ketika proses pembelajaran Arief S. Sadiman, dkk (2011: 7) menjelaskan bahwa:

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran merupakan suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang dapat digunakan untuk mempermudah proses komunikasi antar guru dengan siswa selama proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dapat tercipta dengan adanya media pembelajaran. Serta media pembelajaran mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Menurut Azhar Arsyad (2011: 4) media pembelajaran adalah “alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan secara tepat guna mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Macam-macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan seiring kemajuan ilmu dan teknologi. Perkembangan media pembelajaran mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Seseorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan atau pemilihan media harus

disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 3) berpendapat bahwa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan/diagram, poster, kartun dan lain-lain. Media grafis sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi, yaitu media dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama* dan sebagainya.
- 3) Media proyeksi, yaitu media yang diproyeksikan seperti slide, film, strip, penggunaan OHP dan sebagainya.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 29) media pembelajaran ada empat kelompok, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak, merupakan cara menghasilkan atau cara penyampaian materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis
- 2) Media hasil teknologi audio-visual yaitu cara menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan berbasis mikro-prosesor
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam proses

belajar mengajar mulai dari media audio, media cetak, media cetak bersuara, media visual, media audio visual, media visual gerak, media komputer, sumber manusia dan lingkungan. semakin tepat media pembelajaran yang digunakan maka proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

**c. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dari proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara efektif, dapat menciptakan suatu proses belajar mengajar yang optimal. Adanya media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar dapat meningkatkan keberhasilan siswa belajar. Media pembelajaran dapat memusatkan perhatian siswa untuk terus menerus selama proses belajar mengajar. Sukiman (2012: 44) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Pemanfaatan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat

menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan gairah untuk belajar. Selain itu, penyampaian pesan dan informasi oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan mengatasi ketebatasan indera, ruang dan waktu. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 2) terdapat empat manfaat media pembelajaran, yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih baik menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Media berguna sebagai instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu melibatkan pikiran perbuatan belajar siswa yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajarn harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. Menurut Azhar Arsyad (2011: 15) menyatakan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru akan menjadi lebih bervariasi dan siswa menjadi lebih banyak melakukan kegiatan serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran hendaknya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. Tujuan pembelajaran juga akan mudah tercapai dengan adanya media pembelajaran.

#### **d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran**

Seorang guru dalam memilih media pembelajaran terlebih dahulu memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar media pembelajaran yang digunakan benar-benar dapat memudahkan siswa belajar dan memahami materi yang disampaikan guru. Menurut Wina Sanjaya (2009: 173) prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun digunakan untuk memudahkan siswa memilih materi.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran

- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, guru harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Apabila guru melakukan kesalahan-kesalahan yang prinsip dalam menggunakan media pembelajaran tidak memudahkan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa.

Dalam pemilihan media pembelajaran tidak semata hanya untuk memudahkan guru mengajar tetapi juga dapat memudahkan siswa menerima pesan dan informasi dari guru. Siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga guru harus memperhatikan setiap karakteristik yang berbeda dari siswanya. Seorang guru perlu juga memperhatikan ketrampilannya dalam mengoperasikan media pembelajaran yang hendak digunakannya agar lancar dalam penggunaan media tersebut. Sependapat dengan Wina Sanjaya, Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010 : 4) mengungkapkan dalam memilih dan menggunakan media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Ketrampilan guru dalam menggunakannya

- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran dengan tujuan agar media pembelajaran tepat dan mendapat hasil yang baik. Seorang guru harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai materi pelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai minat, kondisi dan kebutuhan siswa, guru harus memperhatikan ketersediaan waktu penggunaan serta guru harus terampil dan menguasai media pembelajaran yang digunakannya.

### **3. Lingkungan Belajar**

#### **a. Pengertian Lingkungan Belajar**

Manusia lahir, tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan akan selalu mengitari kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Begitu pula dalam proses belajar mengajar memerlukan interaksi antara siswa dengan lingkungannya karena setiap proses pembelajaran tidak akan lepas dari lingkungan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2011: 195) mengatakan bahwa “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Lebih lanjut,

Rita Mariyana, Ali Nugroho, dan Yeni Rachmawati (2010: 17) menjelaskan bahwa “lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”.

Lingkungan belajar akan terus mempengaruhi setiap tingkahlaku manusia dalam proses belajar. Baik di sekolah maupun di luar sekolah. Susanti, Febriana Werdiningsih, dan Sujiyanti (2014: 123) mengatakan bahwa:

Lingkungan belajar adalah lingkungan yang menuntut kenyamanan agar saat belajar otak dapat menerima setiap informasi dengan cepat dan mampu mengingat informasi tersebut. Agar dapat belajar dengan efektif lingkungan belajar yang optimal penting sekali diciptakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat belajar siswa yang berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin baik lingkungan belajar di sekitar siswa, maka akan memberikan semangat dan dorongan yang tinggi bagi siswa untuk belajar.

#### **b. Penggolongan Lingkungan Belajar**

Saat proses pembelajaran siswa membutuhkan lingkungan yang tenang, nyaman dan kondusif untuk belajar. Lingkungan tersebut perlu diciptakan agar memudahkan siswa dalam memusatkan perhatiannya untuk belajar dan menyerap materi yang sedang

dipelajari. Ada beberapa macam lingkungan belajar yang mengitari tiap tumbuh dan berkembangnya belajar siswa. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) lingkungan belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Lingkungan non sosial adalah lingkungan yang menunjang belajar siswa baik fasilitas fisik seperti udara, cuaca, suhu, waktu, tempat, penerangan maupun fasilitas belajar
- 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan sesama manusia (*human relations*). Hubungan tersebut terjadi pada orang tua (keluarga), teman atau orang lain

Sejak lahir lingkungan selalu memberikan pengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya siswa dalam belajar. Adanya fasilitas yang memadai akan membuat siswa bergairah dalam belajar. Selain itu, lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah dan masyarakat yang nyaman dan rukun juga akan membuat siswa merasa tentram dan senang untuk terus belajar dari lingkungan.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 154) lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

#### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat) dan lingkungan keluarga (Muhibbin Syah, 2012: 154). Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru, karyawan dan teman-teman sekelas yang semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial di rumah adalah masyarakat, tetangga dan juga teman

sepermainan yang mempunyai andil besar dalam mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sosial yang dominan dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak.

## 2) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa (Muhibbin Syah, 2012: 155).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan non sosial baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal siswa. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar siswa dan guru di sekolah, pergaulan siswa dengan keluarga, pergaulan siswa dengan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial yaitu merupakan interaksi siswa dengan fasilitas belajar, sumber belajar dan tempat belajar. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan timbal balik antara siswa dengan lingkungan. Lingkungan yang memberikan pengaruh positif tentunya akan mempermudah dalam belajar siswa dan sebaliknya lingkungan memberikan dampak negatif tentu juga akan menghambat proses belajar siswa.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yang diteliti yaitu 64 siswa, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,748 dan  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,559 yang artinya variabel media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar sebesar 55,9% dan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $8,867 > 1,980$  dengan  $N=64$ . Persamaan garis regresi  $Y=0,817 X_2 + 14,938$ .
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Septiana Winarsih (2015) dengan judul “Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”. Penelitian tersebut merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yang diteliti yaitu 64 siswa, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,630 dan harga koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,397, yang artinya variabel lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar sebesar 39,7% dan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $6,127 > 1,999$  dengan  $N=64$ .

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar**

Media pembelajaran adalah alat bantu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai kebutuhan siswa dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Adanya penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan materi dari guru, dapat mengatasi ruang dan waktu serta mengatasi daya indera siswa yang terbatas.

Pemilihan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan materi, fasilitas yang ada, kebutuhan siswa dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut. Oleh karena itu, ketrampilan guru untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran perlu ditingkatkan. Semakin tepat pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, maka akan semakin meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa bisa optimal.

## **2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa**

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekeliling siswa yang mempengaruhi segala tingkah laku dalam proses belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada dua macam lingkungan belajar yang berinteraksi dengan kegiatan belajar siswa yaitu lingkungan belajar sosial dan lingkungan belajar non sosial. Lingkungan belajar sosial terdiri dari interaksi siswa dengan orang tua, guru, teman sekelas maupun teman sebaya. Sedangkan lingkungan belajar non sosial siswa yaitu fasilitas belajar, sumber belajar dan tempat belajar siswa.

Lingkungan belajar memberikan peran besar terhadap aktivitas belajar siswa. Semakin berkualitas lingkungan belajar yang tercipta, maka akan semakin tinggi pula motivasi siswa untuk belajar. Adanya lingkungan belajar yang berkualitas akan memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk terus melakukan kegiatan belajar.

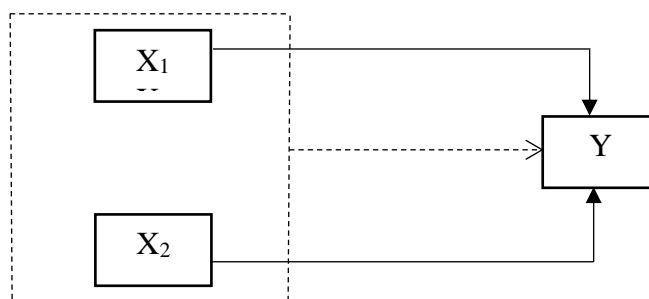
## **3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang dapat timbul dari dalam diri siswa yang dapat dipengaruhi oleh dari rangsangan luar yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar menjadikan siswa tergerak dan dengan suka rela melakukan kegiatan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, lingkungan belajar sangatlah mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena siswa setiap saatnya berinteraksi dengan lingkungan belajar yang ada disekitarnya. Lingkungan belajar yang kondusif disekitar siswa akan memberikan rasa nyaman dan damai dalam kegiatan belajar siswa. Semakin tepat pemilihan media pembelajaran dan semakin tinggi lingkungan belajar siswa yang kondusif, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antara variabel yang diteliti guna memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar serta satu variabel terikat yaitu motivasi belajar. Penelitian ini akan menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  yang digambarkan dengan skema berikut ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$	:	Variabel penggunaan media pembelajaran
$X_2$	:	Variabel Lingkungan belajar
$Y$	:	Variabel Motivasi belajar
—————>	:	Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara sendiri-sendiri terhadap motivasi belajar siswa
----->	:	Pengaruh Penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa

### **E. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar yang kondusif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh serta penyebab gejala-gejala atau perilaku tersebut terjadi. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Jalan Gadingan Wates Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan selesai.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Terikat (Y) yaitu motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah daya pendorong atau penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan hasrat untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada proses belajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar siswa yang tinggi terlihat dari sikap dan tingkah laku dari siswa tersebut. Pada proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat ditunjukkan dengan ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat untuk sukses
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- g. Senang memecahkan masalah
- h. Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang

## **2. Variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Penggunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran adalah penggunaan segala bentuk alat komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dapat menyalurkan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat terdorong melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran yang telah digunakan dengan materi pembelajaran, kesesuaian penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, media pembelajaran yang telah digunakan sudah efektif dan efisien.

## **3. Variabel ( $X_2$ ) yaitu Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar siswa yang dapat mempengaruhi tingkah laku terhadap motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar. Lingkungan yang mempengaruhi proses belajar siswa ada dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial siswa terdiri dari orang tua, guru, teman sepermainan dan sekelas. Lingkungan non sosial siswa meliputi tempat belajar, sumber belajar, dan fasilitas belajar.

## **E. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang terdiri atas 4

kelas dengan jumlah 84 siswa. Karena semua subjek penelitian dijadikan sebagai responden, maka dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi. Distribusi pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Administrasi Perkantoran 1	22
2.	XI Administrasi Perkantoran 2	21
3.	XI Administrasi Perkantoran 3	22
4.	XI Administrasi Perkantoran 4	19
Jumlah		84

Sumber: Data sekolah

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau kenyataan yang benar mengenai objek yang diteliti dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh kesimpulan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner/angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Teknis yang dilakukan dengan membagi kuesioner/angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## 2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner, seperti data tentang profil sekolah, visi, misi, dll.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilihnya. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap data tentang penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* yang sudah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor alternatif jawaban positif yang diberikan responden disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Kuesioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Kisi-kisi instrument dari ketiga variabel tersebut disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7,8,9	5
	3. Menunjukkan minat untuk sukses	10,11,12,13,14	5
	4. Lebih senang bekerja sendiri	15,16,17	3
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya	18,19,20	3
	6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	21,22,23	3
	7. Senang memecahkan masalah	24,25,26	3
	8. Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	27,28	2
Penggunaan Media Pembelajaran	1. Penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran	1,2,3,4	4
	2. Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran	5,6,7	3
	3. Penggunaan media sesuai dengan minat kebutuhan dan kondisi siswa	8,9,10,11,12	5
	4. Penggunaan media memperhatikan efektivitas dan efisiensi	13,14,15	3
	5. Penggunaan media sesuai dengan kemampuan guru mengoperasikannya	16,17,18	3
Lingkungan Belajar	1. Orang tua	1,2,3,4,5	5
	2. Guru	6,7,8,9,10	5
	3. Teman sekelas dan teman sepermainan	11,12,13,14,15,16	6
	4. Tempat belajar	17,18,19,20	4
	5. Sumber belajar	21,22,23	3
	6. Fasilitas belajar	24,25,26,27	4
Jumlah			72

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner disebarikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas serta memperoleh keandalan atau reliabilitas instrumen dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bantul pada tanggal 28 Mei 2016. Pertimbangan pemilihan responden uji coba karena responden uji coba memiliki karakteristik yang sama dengan subjek dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut yaitu sama-sama kelas XI SMK Bisnis Manajemen (Bismen) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, akreditasi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sama-sama terakreditasi A dan kondisi lingkungan (demografi/letak sekolah) mirip, serta kedua merupakan sekolah kejuruan swasta yang cukup besar dimasing-masing wilayah. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid dan reliabel suatu instrumen.

### 1. Uji Validitas Butir Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu butir instrumen. Butir instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013:213)

Butir instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid. Lembar kuesioner motivasi belajar 28 butir pernyataan, lembar kuesioner penggunaan media belajar 18 butir pernyataan, dan lembar kuesioner lingkungan belajar 27 butir pernyataan. Uji validitas dianalisis menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	28	1	11	27
Penggunaan Media Pembelajaran	18	-	-	18
Lingkungan Belajar	27	-	-	27
Jumlah	73	1	1	72

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan gugur atau tidak valid telah dihilangkan.

Butir pernyataan yang dinyatakan valid masih cukup mampu mewakili

masing-masing indikator variabel yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Penelitian ini menggunakan pedoman interpretasi untuk mengetahui hasil uji instrumen, yaitu pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Reabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Nilai koefisien realibitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas akan menunjukkan semakin

reliabel suatu kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai Alfa memenuhi  $>0,600$  dan sebaliknya. Uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS 20.0 for windows*, diperoleh hasil seperti tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Nama Variabel	<i>koefisien Cronbach's Alpha</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar	0,920	Sangat Kuat
2.	Penggunaan Media Pembelajaran	0,941	Sangat Kuat
3.	Lingkungan Belajar	0,969	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan belajar memiliki *koefisien Cronbach's Alpha* diatas 0,600 sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan menunjukkan tingkat keandalan yang sangat kuat karena berada diantara 0,80 – 1,00.

## I. Teknis Analisis Data

### 1. Diskripsi Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data kuantitatif. Analisis deskriptif data dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis deskripsi data yang dibahas meliputi:

#### a. *Mean*, median, modus, dan standar deviasi

Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

## b. Table Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

*Struges Rule* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas data

n : Jumlah data observasi

log : Logaritma

(Sudjana, 2001:47)

- 2) Menghitung rentang data dengan menggunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

- 3) Menentukan panjang kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sudjana, 2001:47)

## c. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkatagorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 rangking seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rangking Kecenderungan Variabel

No.	Skor Siswa	Kategori
1	$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1.SD_i)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi,2008: 123)

d. *Pie Chart*

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam table kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dilakukan supaya kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *deviantion from linearity*  $> 0.05$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji mutikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah situasi dimana ada korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lain. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance (a) lebih dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Infaltion Factor*) kurang dari 10. Apabila sebaliknya maka terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat bisa dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Perhitungan hipotesis ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara  $X_1$  atau  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum xy$  : jumlah produk antara  $X_1$  atau  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor  $X_1$  atau  $X_2$

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  dan  $r^2_{x_2y}$ , yaitu antara  $X_1$  dengan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat ( $Y$ ) yang diterangkan oleh variabel besarnya ( $X$ ). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)^2}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$  : koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap Y

$r^2_{x_2y}$  : koefisien determinasi antara  $X_2$  terhadap Y

$a_1$  : koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prodiktor  $X_2$

$\sum x_1y$  : jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2y$  : jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

### 3) Mencari nilai t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapaun rumus mencari nilai t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t : t hitung

r : koefisien regresi

n : jumlah populasi

$r^2$  : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% berarti pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  berarti pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat(Y) tersebut tidak signifikan.

## 4) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium  
 X : prediktor  
 a : koefisien prediktor  
 K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisi ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh seluruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Teknik analisis regresi ganda dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  : koefisien korelasi ganda antara Y dan  $X_1$  dan  $X_2$   
 $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dan Y  
 $\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dan Y  
 $\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  : koefisien koersali ganda antara Y terhadap  $X_1, X_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk presentase.

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada tarif signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada tarif signifikansi

5% terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

$X_1$  : prediktor 1

$X_2$  : prediktor 2

$a_1$  : koefisien prediktor 1

$a_2$  : koefisien prediktor 2

K : bilangan konstan/konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai 4 Program Keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

SMK Muhammadiyah 1 Wates (dulu SMEA Muhammadiyah Wates) didirikan pada tahun 1973 atas prakarsa dari Bapak Soeprpto. Atas semangat dan kerjasama para pendiri (Bapak Soeprpto, Bapak Drs. Burhani, Bapak Sudjak Udhyn dan Bapak Soeroto), maka pada tanggal 16 Januari 1973, berdirilah SMEA Muhammadiyah Wates dengan Piagam Pendirian No. E-1/278/77 dan SK Pendirian No. E-6/05/1-1973. Dalam perjalanannya, SMEA Muhammadiyah Wates tak luput dari rintangan, tantangan dan kesulitan. Tetapi dengan dilandasi perjuangan, kerjasama dan kerja keras maka rintangan serta kualitas dapat diatasi sedikit demi sedikit sehingga dapat berkembang sampai sekarang.

Adapun Visi Misi, dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Wates Muhammadiyah Wates adalah sebagai berikut:

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam era global

#### Misi

- a. Menegakkan keyakinan dan Tauhid yang islami berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan As Sunnah
- b. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri dan produktif.
- c. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas, berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

#### Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan profesional di bidang bisnis manajemen dan teknik informatika.
- b. Menghasilkan lulusan yang mandiri, mampu memilih karir dan mampu berkompetisi di era global.
- c. Menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja serta mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- d. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya daerah, memiliki sikap nasionalisme dan berwawasan global.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Hasil analisis data akan disajikan secara deskriptif tiap-tiap variabel penelitian. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 84 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Analisis yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*. Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

### a. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* modifikasi, terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 27 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 84 siswa, menunjukkan bahwa pada variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar  $(4 \times 27) = 108$  dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin tercapai sebesar  $(1 \times 27) = 27$ . Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 65,85, *Median(Me)* sebesar 65,00, *Modus (Mo)* sebesar 64, *Standar Deviasi (SD)* sebesar 8,203.

Menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rule yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,92427929) \\ &= 1 + 6,35012166 \\ &= 7,35012166 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

## 2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 93 - 49 \\ &= 44 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{44}{7} \\ &= 6,23571429 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 8 berikut

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	49-55	11	13,10
2.	56-62	16	19,05
3.	63-69	30	35,71
4.	70-76	20	23,81
5.	77-83	4	4,76
6.	84-90	2	2,38
7.	91-97	1	1,19
Jumlah		84	100

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 8 merupakan distribusi frekuensi motivasi belajar menunjukkan bahwa pada rentang kelas interval 49 - 55 terdapat 11 siswa atau 13,10%. Kelas interval 56 – 62 terdapat 16 siswa atau 19,05%. Kelas interval 63 - 69 terdapat 30 siswa atau 35,71%. Kelas interval 70 – 76 terdapat 20 siswa atau 23,81%. Kelas interval 77 - 83 terdapat 4 siswa atau 4,76%. Kelas interval 84 – 90 terdapat 2 siswa atau 2,38%. Kelas interval 91 - 97 terdapat 1 siswa atau 1,19.

Tabel 8 distribusi frekuensi motivasi belajar di atas terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki panjang/rentang 7 skor. menunjukkan frekuensi terbesar berada kisaran interval 63-69 yaitu sebanyak 30 siswa, sedangkan frekuensi terkecil berada kisaran interval 91-97 yaitu sebanyak 1 siswa.

Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diidentifikasi menggunakan nilai *Mean* ideal (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (108+27)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (135) \\
 &= 67,5 \\
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (108 - 27) \\
 &= \frac{1}{6} (81) \\
 &= 13,5 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X \geq (67,5 + 13,5) \\
 &= X \geq 81 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\
 &= 67,5 \leq X < (67,5 + 13,5) \\
 &= 67,5 \leq X < 81 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (67,5 - 13,5) \leq X < 67,5 \\
 &= 54 \leq X < 67,5 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (67,5 - 13,5) \\
 &= X < 54
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan motivasi belajar pada tabel 9 sebagai berikut:

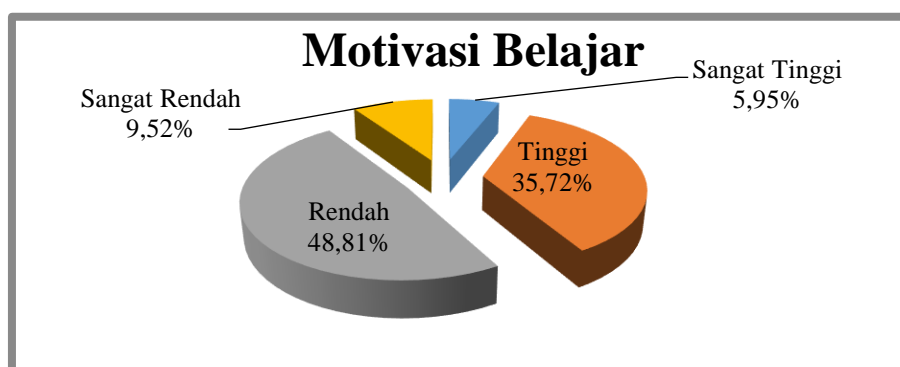
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
1	$X \geq 81$	5	5,95	Sangat Tinggi
2	$67,5 \leq X < 81$	30	35,72	Tinggi
3	$54 \leq X < 67,5$	41	48,81	Rendah
4	$X < 54$	8	9,52	Sangat Rendah
Total		84	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar yang berada pada rentang skor  $X \geq 81$  kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (5,95%), rentang skor  $67,5 \leq X < 81$  masuk pada kategori tinggi sebanyak 30 siswa (35,72%), rentang skor  $54 \leq X < 67,5$  masuk pada kategori rendah sebanyak 41 siswa (48,81%) dan rentang skor  $X < 53$  masuk kategori sangat rendah 8 siswa (9,52%).

Kecenderungan variabel motivasi belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) yang dapat dilihat dalam gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa 9,52% siswa memiliki kecenderungan motivasi belajar sangat rendah, 48,81% siswa memiliki kecenderungan motivasi belajar rendah, 35,72% siswa memiliki kecenderungan motivasi belajar tinggi, 5,95% siswa

memiliki kecenderungan motivasi belajar sangat tinggi. Berdasarkan data yang disajikan, kecenderungan variabel motivasi belajar pada kategori rendah.

Selanjutnya, jawaban siswa yang memiliki kecenderungan masalah motivasi belajar rendah pada butir 5, 13 dan 16 akan diuraikan dalam tabel sehingga diketahui sebaran datanya. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dan akan digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan saran penelitian.

Tabel 10. Mempelajari Kembali Materi Pelajaran Sepulang Sekolah

No	Mempelajari Kembali Materi Pelajaran Sepulang Sekolah	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	2	2,38
2	Sering	18	21,43
3	Kadang-kadang	56	66,67
4	Tidak Pernah	8	9,52
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer pengisian kuesioner

Tabel 10 menunjukkan bahwa siswa yang mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah berjumlah 2 siswa atau (2,38%)%. Siswa yang sering mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah berjumlah 18 siswa atau (21,43%). Siswa yang kadang-kadang mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah berjumlah 56 siswa atau (66,67%). Siswa yang tidak pernah mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah berjumlah 8 siswa atau (9,52%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu membiasakan untuk mempelajari materi sepulang sekolah agar dapat meningkatkan daya ingat terhadap materi yang sudah diberikan.

Tabel 11. Belajar Meskipun Jam Kosong

No	Belajar Meskipun Jam Kosong	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	1	1,19
2	Sering	12	14,29
3	Kadang-kadang	62	73,81
4	Tidak Pernah	9	10,71
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa siswa yang selalu belajar meskipun jam kosong sebanyak 1 siswa atau (1,19%). Siswa yang sering belajar meskipun jam kosong sebanyak 12 siswa atau (14,29%). Siswa yang kadang-kadang belajar meskipun jam kosong sebanyak 62 siswa atau (73,81%). Siswa yang tidak pernah belajar meskipun jam kosong sebanyak 9 siswa atau (10,71%). Oleh sebab itu, minat untuk sukses khususnya tetap belajar meskipun jam kosong perlu ditingkatkan agar hasil belajar dapat meningkat.

Tabel 12. Mengerjakan Soal-soal dalam Buku Pelajaran yang Belum Dikerjakan

No	Mengerjakan Soal-soal dalam Buku Pelajaran yang Belum Dikerjakan	Frekuensi	Persen (%)
1	Selalu	3	3,57
2	Sering	13	15,48
3	Kadang-kadang	66	78,57
4	Tidak Pernah	2	2,38
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa siswa selalu mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan sebanyak 3 siswa (3,57%). Siswa yang sering mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan sebanyak 13 siswa atau (15,48%). Siswa yang kadang-kadang mengerjakan soal-soal dalam

buku pelajaran yang belum dikerjakan sebanyak 66 siswa atau (78,57%). Siswa yang tidak pernah mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan sebanyak 2 siswa atau (2,38%). Dengan demikian siswa hendaknya meningkatkan kemampuan memecahkan masalah khususnya mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan sehingga ilmu yang diperoleh semakin banyak.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Data penggunaan media pembelajaran diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* modifikasi, terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 18 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 84 siswa, menunjukkan bahwa pada variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar  $(4 \times 18) = 72$  dan skor terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin tercapai sebesar  $(1 \times 18) = 18$ . Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 44,92, *Median (Me)* sebesar 44,00, *Modus (Mo)* sebesar 44, *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6,745.

Menyusun distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 84 \\
 &= 1 + 3,3 (1,92427929) \\
 &= 1 + 6,35012166 \\
 &= 7,35012166 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 59 - 33 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{26}{7} \\
 &= 3,71428571 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	33 – 36	12	14,29
2.	37 – 40	7	8,33
3.	41 – 44	28	33,33
4.	45 – 48	14	16,67
5.	49 – 52	13	15,48
6.	53 – 56	3	3,57
7.	57 – 60	7	8,33
Jumlah		84	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki panjang/rentang 4 skor. Kelas interval 33 - 36 terdapat 12 siswa atau 14,29%. Kelas interval 37 – 40 terdapat 7 siswa atau 8,33%. Kelas interval 41 - 44 terdapat 28 siswa atau 33,33%. Kelas interval 45 – 48 terdapat 14 siswa atau 16,67%. Kelas interval 49 - 52 terdapat 13 siswa atau 15,48%. Kelas interval 53 – 56 terdapat 3 siswa atau 3,57%. Kelas interval 57 - 60 terdapat 7 siswa atau 8,33%. Frekuensi terbesar berada kisaran interval 41- 44 yaitu sebanyak 28 siswa, sedangkan frekuensi terkecil berada kisaran interval 53 – 56 yaitu sebanyak 3 siswa.

Tinggi rendahnya Penggunaan Media Pembelajaran dapat diidentifikasi menggunakan nilai *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72+18) \\
 &= \frac{1}{2} (90)
 \end{aligned}$$

$$= 45$$

*Standar Deviasi Ideal* =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (72-18)$$

$$= 1/6 (54)$$

$$= 9$$

Kelompok sangat tinggi =  $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

$$= X \geq (45+9)$$

$$= X \geq 54$$

Kelompok tinggi =  $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

$$= 45 \leq X < (45+9)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

Kelompok rendah =  $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$

$$= (45-9) \leq X < 45$$

$$= 36 \leq X < 45$$

Kelompok sangat rendah =  $X < (M_i - 1.SD_i)$

$$= X < (45-9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan penggunaan media pembelajaran pada tabel 14 sebagai berikut:

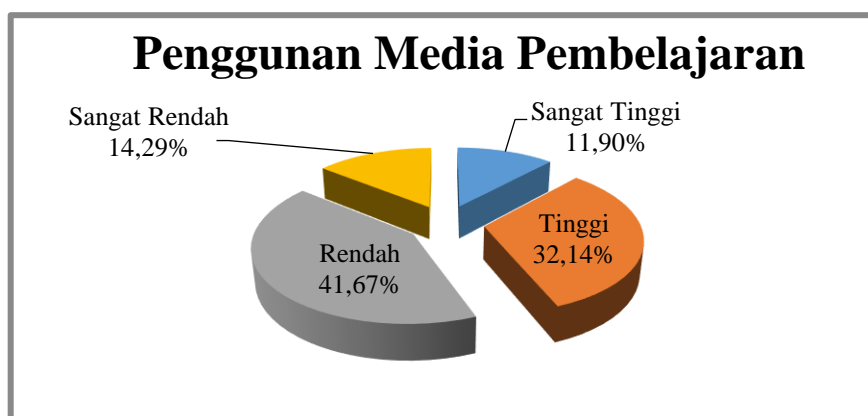
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
1	$X \geq 54$	10	11,90	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	27	32,14	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	35	41,67	Rendah
4	$X < 36$	12	14,29	Sangat Rendah
Total		84	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, frekuensi kecenderungan penggunaan media pembelajaran yang berada pada rentang skor  $X \geq 54$  kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (11,90%), rentang skor  $45 \leq X < 54$  masuk pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (32,14%), rentang skor  $36 \leq X < 45$  masuk pada kategori rendah sebanyak 35 siswa (41,67%) dan rentang skor  $X < 36$  masuk kategori sangat rendah 12 siswa (14,29%).

Kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) yang dapat dilihat dalam gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

Gambar 3 menunjukkan bahwa 14,29% siswa memiliki kecenderungan bahwa penggunaan media belajar sangat rendah, 41,67% siswa memiliki kecenderungan bahwa penggunaan media belajar rendah, 32,14% siswa memiliki kecenderungan bahwa penggunaan media belajar tinggi, 11,90% siswa memiliki kecenderungan bahwa penggunaan media belajar sangat tinggi. Berdasarkan data yang disajikan, kecenderungan variabel penggunaan media belajar pada kategori rendah.

Selanjutnya, jawaban siswa yang memiliki kecenderungan masalah penggunaan media pembelajaran rendah pada butir 8,10, dan 14 akan diuraikan dalam tabel sehingga diketahui sebaran datanya. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dan akan digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan saran penelitian.

Tabel 15. Guru Mengajak Siswa Berdiskusi untuk Menentukan Media Pembelajaran yang akan Digunakan

No	Guru Mengajak Siswa Berdiskusi untuk Menentukan Media Pembelajaran yang akan Digunakan	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	9	10,71
2	Sering	17	20,24
3	Kadang-kadang	46	54,76
4	Tidak Pernah	12	14,76
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa guru yang selalu mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran sebanyak 9 siswa atau (10,71%). Guru yang sering mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran sebanyak 17 siswa

atau (20,24%). Guru yang kadang- kadang mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran sebanyak 46 siswa atau (54,76%). Guru yang tidak pernah mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran sebanyak 12 siswa atau (14,29%).

Tabel 16. Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Berbeda-Beda dalam Setiap Pertemuan

No	Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Berbeda-Beda dalam Setiap Pertemuan	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	8	9,53
2	Sering	16	19,05
3	Kadang-kadang	51	60,71
4	Tidak Pernah	9	10,71
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa guru yang selalu menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan sebanyak 8 siswa atau (9,53%). Guru yang sering menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan sebanyak 16 siswa atau (19,05%). Guru yang kadang-kadang menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan sebanyak 51 siswa atau (60,71%). Guru yang tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan sebanyak 9 siswa atau (10,71%).

Tabel 17. Penggunaan Media Pembelajaran Membuat Cepat Memahami Materi Pelajaran

No	Penggunaan Media Pembelajaran Membuat Cepat Memahami Materi Pelajaran	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	5	5,95
2	Sering	30	35,71
3	Kadang-kadang	47	55,95
4	Tidak Pernah	2	2,39
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu cepat memahami materi pelajaran dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebanyak 5 siswa atau (5,95%). Siswa yang sering cepat memahami materi pelajaran dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebanyak 30 siswa atau (35,71%). Siswa yang kadang-kadang cepat memahami materi pelajaran dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebanyak 47 siswa atau (55,95%). Siswa yang tidak pernah cepat memahami materi pelajaran dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebanyak 2 siswa atau (2,39%).

c. Lingkungan Belajar

Data lingkungan belajar diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* modifikasi, terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 27 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 84 siswa, menunjukkan bahwa pada variabel lingkungan belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar  $(4 \times 27) = 108$  dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang

mungkin tercapai sebesar  $(1 \times 27) = 27$ . Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 67,57, *Median(Me)* sebesar 66,00, *Modus (Mo)* sebesar 62, *Standar Deviasi (SD)* sebesar 10,838.

Menyusun distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rule yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,92427929) \\ &= 1 + 6,35012166 \\ &= 7,35012166 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 95 - 49 \\ &= 46 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{46}{7} \\ &= 6,57142857 \text{ dibulatkan keatas menjadi } 7 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	49-55	14	16,67
2.	56-62	14	16,67
3.	63-69	23	27,38
4.	70-76	16	19,05
5.	77-83	8	9,52
6.	84-90	7	8,33
7.	91-97	2	2,38
Jumlah		84	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki panjang/rentang 7 skor. Kelas interval 49 - 55 terdapat 14 siswa atau 16,67%. Kelas interval 56 - 62 terdapat 14 siswa atau 16,67%. Kelas interval 63 - 69 terdapat 23 siswa atau 27,38%. Kelas interval 70 - 76 terdapat 16 siswa atau 19,05%. Kelas interval 77 - 83 terdapat 8 siswa atau 9,52%. Kelas interval 84 - 90 terdapat 7 siswa atau 8,33%. Kelas interval 91 - 97 terdapat 2 siswa atau 2,38%. Frekuensi terbesar berada kisaran interval 63 - 69 yaitu sebanyak 23 siswa, sedangkan frekuensi terkecil berada kisaran 91 - 97 yaitu sebanyak 2 siswa.

Tinggi rendahnya lingkungan belajar dapat diidentifikasi menggunakan nilai *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (108+27) \\
 &= \frac{1}{2} (135) \\
 &= 67,5 \\
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (108-27) \\
 &= \frac{1}{6} (81) \\
 &= 13,5 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i+1.SD_i) \\
 &= X \geq (67,5+13,5) \\
 &= X \geq 81 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i+1.SD_i) \\
 &= 67,5 \leq X < (67,5+13,5) \\
 &= 67,5 \leq X < 81 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i-1.SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (67,5-13,5) \leq X < 67,5 \\
 &= 54 \leq X < 67,5 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i-1.SD_i) \\
 &= X < (67,5-13,5) \\
 &= X < 54
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan lingkungan belajar pada tabel 19 sebagai berikut:

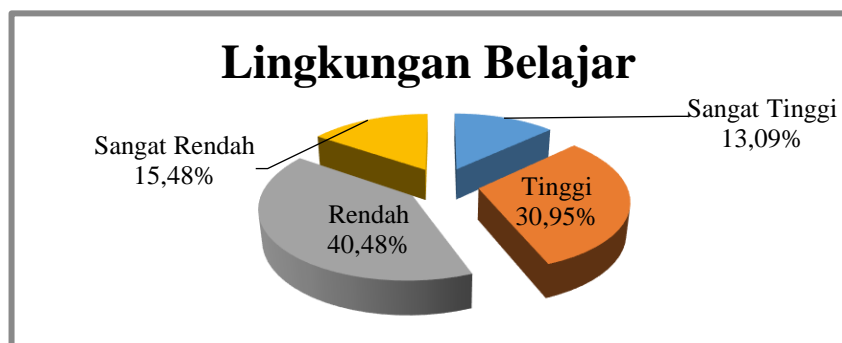
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
1	$X \geq 81$	11	13,09	Sangat Tinggi
2	$67,5 \leq X < 81$	26	30,95	Tinggi
3	$54 \leq X < 67,5$	34	40,48	Rendah
4	$X < 54$	13	15,48	Sangat Rendah
Total		84	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, frekuensi kecenderungan variabel lingkungan belajar yang berada pada rentang skor  $X \geq 81$  kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (13,09%), rentang skor  $67,5 \leq X < 81$  masuk pada kategori tinggi sebanyak 25 siswa (29,76%), rentang skor  $54 \leq X < 67,5$  masuk pada kategori rendah sebanyak 35 siswa (41,67%) dan rentang skor  $X < 54$  masuk kategori sangat rendah 13 siswa (15,48%).

Kecenderungan variabel lingkungan belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) yang dapat dilihat dalam gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Belajar

Gambar 4 menunjukkan bahwa 15,48% siswa memiliki kecenderungan bahwa lingkungan belajar sangat rendah, 40,48% memiliki kecenderungan bahwa lingkungan belajar rendah, 30,95%

memiliki kecenderungan bahwa lingkungan belajar tinggi, 13,09% memiliki kecenderungan bahwa lingkungan belajar sangat tinggi. Berdasarkan data yang disajikan, kecenderungan variabel lingkungan belajar pada kategori rendah.

Selanjutnya, jawaban siswa yang memiliki kecenderungan masalah penggunaan media pembelajaran rendah pada butir 3, 4 dan 14 akan diuraikan dalam tabel sehingga diketahui sebaran datanya. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dan akan digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan saran penelitian.

Tabel 20. Orang Tua Siswa Membicarakan Mengenai Cita-cita

No	Orang Tua Siswa Membicarakan Mengenai Cita-cita	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	8	9,52
2	Sering	24	28,57
3	Kadang-kadang	37	44,05
4	Tidak Pernah	15	17,86
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa orang tua siswa yang selalu membicarakan mengenai cita-cita sebanyak 8 siswa atau (9,52%). Orang tua siswa yang sering membicarakan mengenai cita-cita siswa sebanyak 24 siswa atau (28,57%). Orang tua siswa yang kadang-kadang membicarakan mengenai cita-cita sebanyak 37 siswa atau (44,05%). Orang tua siswa yang tidak pernah membicarakan mengenai cita-cita sebanyak 15 siswa atau (17,86%).

Tabel 21. Orang Tua Menanyakan Nilai Ulangan

No	Orang tua menanyakan nilai ulangan	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	17	20,24
2	Sering	13	15,48
3	Kadang-kadang	46	54,76
4	Tidak Pernah	8	9,52
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa orang tua siswa yang selalu menanyakan nilai ulangan siswa sebanyak 17 siswa atau (20,24%). Orang tua siswa yang sering menanyakan nilai ulangan siswa sebanyak 13 siswa atau (15,48%). Orang tua siswa yang kadang-kadang menanyakan nilai ulangan siswa sebanyak 46 siswa atau (54,76%). Orang tua siswa yang tidak pernah menanyakan nilai ulangan siswa sebanyak 8 siswa atau (9,52%).

Tabel 22. Memiliki Buku Penunjang Selain Buku yang Diwajibkan Oleh Guru

No	Memiliki Buku Penunjang Selain Buku yang Diwajibkan Oleh Guru	Frekuensi	Persen(%)
1	Selalu	2	2,38
2	Sering	12	14,29
3	Kadang-kadang	61	72,62
4	Tidak Pernah	9	10,71
Jumlah		84	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru sebanyak 2 siswa atau (2,38%). Siswa yang sering memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru sebanyak 12 siswa atau (14,29%). Siswa yang kadang-kadang memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru sebanyak 61 siswa atau

(72,62%). Siswa yang tidak pernah memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru sebanyak 9 siswa atau (10,71%).

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar daripada tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% (0.05). Berdasarkan hasil uji linieritas dilakukan bantuan *SPSS for Windows versi 20.0* diperoleh nilai koefisien signifikansi variabel  $X_1$  dan Y sebesar 0,059 dan nilai koefisien signifikansi variabel  $X_2$  dan Y sebesar 0,948. Ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat dari tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		Nilai Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
$X_1$	Y	0.059	Linier
$X_2$	Y	0.948	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel 23 adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar masing-masing memiliki hubungan linier terhadap variabel terikat motivasi belajar.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis korelasi berganda. Uji multikolinieritas

digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dapat diketahui dengan tabel 24 di bawah ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Penggunaan Media Pembelajaran	0.676	1,480	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Belajar	0.676	1,480	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 di atas, nilai *tolerance* menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF memiliki nilai kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_1 - Y$

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
$X_1 - Y$	0,642	0,2146	0,412	7,585	1,989	0,781	30,771	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi(r)

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r hitung) antara  $X_1$  terhadap Y ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,642 karena koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  tersebut bernilai positif, maka penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran maka motivasi belajar juga semakin meningkat.

## 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,412 berarti penggunaan media pembelajaran mampu mempengaruhi 41,2% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 58,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain penggunaan media pembelajaran.

## 3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,585 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar

## 4) Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien signifikan penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) sebesar 0,781 dan bilangan konstanta sebesar 30,771. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,781 + 30,771$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,781 artinya apabila penggunaan media pembelajaran

( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,781

Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,642 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,2146 sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_2$ - Y

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1 - Y$	0,517	0,2146	0,268	5,476	1,989	0,392	39,378	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi(r)

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa

koefisien korelasi ( $r$  hitung) antara  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,517 karena koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  tersebut bernilai positif, maka lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi lingkungan belajar maka motivasi belajar juga semakin meningkat.

2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,268 berarti lingkungan belajar mampu mempengaruhi 26,8% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 73,2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain lingkungan belajar.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji  $t$

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ). Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,476 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

4) Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien signifikan lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,392 dan bilangan konstanta sebesar 39,378.

Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,392 + 39,378$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,392 artinya apabila lingkungan belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,392.

Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,517 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,2146 sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Keterangan
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,625	26,271	0,668	0,446	32,657	3,11	Positif dan Signifikan
X <sub>2</sub>	0,170						

Sumber: Data primer yang diolah

#### 1) Koefisien Korelasi(r)

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r hitung) antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y (R<sub>y(1,2)</sub>) sebesar 0,668 karena koefisien korelasi R<sub>y(1,2)</sub> tersebut bernilai positif, maka penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama maka motivasi belajar juga akan meningkat.

#### 2) Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup><sub>y(1,2)</sub>) sebesar 0,446 berarti penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar mampu mempengaruhi 44,6% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 55,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar.

### 3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 32,657 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,11, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun ajaran 2015/2016.

### 4) Persamaan Garis Regresi

Besar harga koefisien Penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,625 dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,170. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,625 X_1 + 0,170 X_2 + 26,271$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

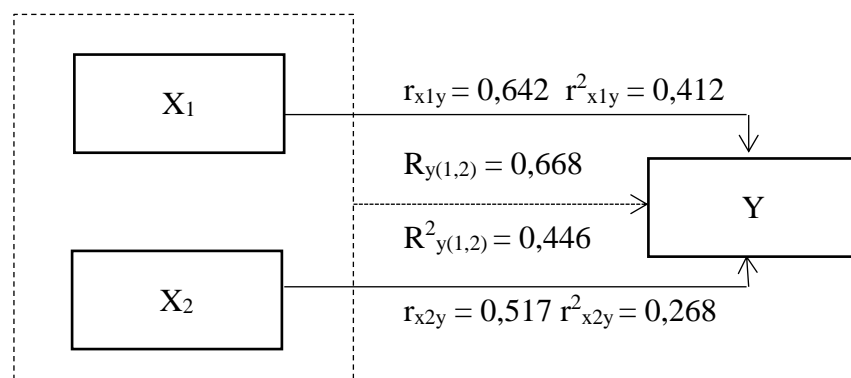
- a) Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,625 artinya apabila penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, nilai lingkungan belajar ( $X_2$ ) tetap maka motivasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,625 poin.

- b) Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,170 artinya apabila lingkungan belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, nilai penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) tetap maka motivasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,170 poin.

Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Gambar 8 Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Variabel Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_1$ )  
 $X_2$  : Variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ )  
 $Y$  : Variabel Motivasi Belajar ( $Y$ )  
 $\longrightarrow$  : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) secara sendiri-sendiri terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ )  
 $\dashrightarrow$  : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) secara bersama terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ )

**1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ). hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,642 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,412. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 7,585 dan  $t_{tabel}$  pada tarif signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi

belajar. Selaras dengan pendapat Hamzah B. Uno yang mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu penggunaan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mendukung dan memudahkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa menjadi tertarik dan terpusat pada pelajaran dengan adanya media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu keefektifan proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) berjudul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil perhitungan statistik untuk variabel penggunaan media ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,748 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,559 yang artinya variabel media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar sebesar 55,9% dan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $8,867 > 1,980$  dengan  $N=64$ . Dengan demikian berarti bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Semakin baik penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dan sebaliknya jika penggunaan media

pembelajaran kurang baik maka rendah pula motivasi belajar siswa. Jadi, sebelum guru memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran tertentu, guru harus memperhatikan beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran, prinsip tersebut yaitu media harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, media harus sesuai dengan materi pembelajaran, media pembelajaran harus sesuai minat kebutuhan dan kondisi siswa, media harus memperhatikan efektivitas dan efisien, serta media harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

**2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,517 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,268. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,467 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selaras dengan pendapat Hamzah B. Uno yang mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membuat siswa merasa nyaman belajar dan bergairah untuk terus belajar.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vina Septiana Winarsiwi (2015) berjudul “Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”. Hasil perhitungan statistik untuk variabel lingkungan belajar ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,630 dan harga koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,397, yang artinya variabel lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar sebesar 39,7% dan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $6,127 > 1,999$  dengan  $N=64$ . Dengan demikian berarti bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif perlu diperhatikan beberapa hal berikut yaitu peran orang tua, guru, teman sekelas dan teman sepermainan yang menunjukkan perilaku kebiasaan belajar, tempat belajar

yang nyaman, mengupayakan sumber belajar dan fasilitas belajar yang lengkap.

**3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,668 dan harga koefisien korelasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,446. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 32,657 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, semakin baik penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sementara dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar. penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.
2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk kuesioner memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Populasi penelitaian hanya diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi hanya berlaku pada sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhaamdiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar  $7,585 > 1,989$ . Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,412 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar dijelaskan oleh variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 41,2%.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhaamdiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar  $5,476 > 1,989$ . Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,268 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar dijelaskan oleh variabel lingkungan belajar sebesar 26,8%.

3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari sebesar  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar  $32,657 > 3,11$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,446 yang berarti perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar sebesar 44,6%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Sebanyak 66,67% siswa kadang-kadang mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah. Siswa hendaknya mempelajari kembali pelajaran yang telah diterima sepulang sekolah, untuk membantu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari.
- b. Sebanyak 73,81% siswa kadang-kadang belajar meskipun jam kosong. Siswa hendaknya tetap belajar meskipun jam pelajaran kosong. Siswa dapat membaca-baca buku di perpustakaan agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- c. Sebanyak 78,57% siswa kadang-kadang mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan. Siswa hendaknya berinisiatif sendiri untuk mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan. Apabila siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal

tersebut siswa dapat bertanya kepada guru atau teman dengan begitu siswa dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam belajar.

## **2. Bagi Guru**

- a. Sebanyak 54,76% siswa menyatakan guru kadang-kadang mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Guru hendaknya turut melibatkan siswa dalam memilih media pembelajara yang akan digunakan. Selain mempertimbangkan berbagai prinsip diantaranya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, masukan dari siswa dapat menjadi masukan dan tambahan pertimbangan guru dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Dengan begitu media yang dipilih dapat sesuai krkteristik dan kondisi mayoritas siswa.
- b. Sebanyak 60,71% siswa menyatakan bahawa guru kadang-kadang media pembelajaran yang berbeda-beda. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan. Media pembelajaran yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik lagi mengikuti pembelajaran oleh karena itu guru bisa mencari referensi media pembelajaran di internet atau buku sehingga dapat menambah ide untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
- c. Sebanyak 55,95% siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran kadang-kadang membuat cepat memahami materi

pelajaran. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan media pembelajaran khususnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran. Guru dapat berdiskusi dengan guru lain untuk saling bertukar pikiran mengenai pengorasian media-media pembelajaran yang akan digunakan serta cara penyampaian materi yang baik kepada siswa sehingga guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa menjadi cepat memahami materi pelajaran.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor-faktor/variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- M. Ngalim Purwanto. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). "Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta". *Skripsi*: UNY
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Rita Mariyana, Ali Nugroho dan Yeni Rachmawati. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sayiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arinkunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Febriana Werdiningsih dan Sujiyanti. (2014). *Mencetak Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Vina Septiana Winarsisi . (2015). “Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1Pengasih”. *Skripsi*: UNY.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

# LAMPIRAN

A decorative border resembling a scroll, with a grey shaded area at the top-left and bottom-left corners, framing the central text.

## **LAMPIRAN 1**

1. Kuesioner Uji Coba Instrumen
2. Rekap Data Uji Instrumen
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

## Lampiran 1. Kuesioner Uji Instrumen

Kulon Progo, 1 Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian kuesioner

Lampiran : 5 (lima lembar)

Kepada:

Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI AP SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk mengisi kuesioner penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar serta motivasi belajar. Diharapkan adik-adik memberikan jawaban sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran maupun nilai rapor.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Istri Agustini

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah identitas diri dengan lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan adik-adik alami secara jujur
4. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang adik-adik pilih
5. Pilihan jawaban pernyataan  
 SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah
6. Dalam satu nomer tidak boleh ada jawaban atau tanda centang (  $\checkmark$  ) lebih dari satu
7. Pastikan adik-adik menjawab semua pernyataan

### B. Identitas Responden

Kelas : XI AP 1/AP 2/AP 3/ AP4

### Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3.	Saya meneliti kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan				
4.	Saya mengerjakan setiap tugas dari guru				
5.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah				
6.	Saya bertanya kepada guru untuk materi pelajaran yang kurang dimengerti				
7.	Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran				
8.	Saya mencari jawaban dari referensi buku ketika ada soal-soal yang sulit				

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
9.	Saya teliti dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10.	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				
11.	Saya belajar mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari di sekolah				
12.	Saya mempelajari buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan				
13.	Saya memperhatikan dengan baik selama guru menerangkan materi pelajaran				
14.	Saya belajar meskipun jam pelajaran kosong				
15.	Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri				
16.	Saya berdiskusi bersama teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
17.	Saya mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan sendiri				
18.	Saya memberi pendapat sewaktu diskusi di kelas				
19.	Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda				
20.	Saya menerima pendapat teman yang berbeda				
21.	Saya yakin semua jawaban dari soal ulangan yang saya kerjakan benar				
22.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya yakin mendapatkan nilai ulangan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				
24.	Saya senang guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas				
25.	Saya mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan				
26.	Saya meminjam soal-soal ulangan akhir semester di perpustakaan sekolah untuk dikerjakan dirumah				
27.	Saya rajin belajar supaya mendapat nilai ujian yang bagus				
28.	Saya aktif dalam proses pembelajaran untuk menjadi juara kelas				

### Penggunaan Media Pembelajaran

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya tertarik saat mengikuti pembelajaran di kelas				
2.	Penggunaan media pembelajaran membuat nilai ulangan saya menjadi bagus				
3.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya cepat mengingat materi pelajaran				
4.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya semangat belajar				
5.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya memahami materi pelajaran				
6.	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai setiap materi yang disampaikan				
7.	Penggunaan media pembelajaran membantu saya menyelesaikan tugas				
8.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan				
9.	Saya dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran				
10.	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan				
11.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya aktif dalam pembelajaran				
12.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya termotivasi untuk giat belajar				
13.	Penggunaan media pembelajaran mendukung kegiatan belajar saya				
14.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya cepat memahami materi pelajaran				
15.	Penggunaan media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menyenangkan				
16.	Guru kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran				
17.	Guru mengoperasikan media pembelajaran dengan baik				
18.	Guru kreatif memilih media pembelajaran yang digunakan				

### Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua saya membimbing saya saat belajar di rumah				
2.	Orang tua saya memperhatikan semua kebutuhan sekolah				
3.	Orang tua saya membicarakan mengenai cita-cita saya				
4.	Orang tua menanyakan nilai ulangan saya				
5.	Perhatian dari orang tua membantu kelancaran saya dalam proses belajar				
6.	Guru bersikap ramah di luar kelas				
7.	Guru mau mendengarkan curahan hati setiap siswa				
8.	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran sampai siswa paham				
9.	Guru berkeliling kelas untuk memantau perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas				
10.	Guru mengajak para siswa untuk berdiskusi tentang materi pelajaran				
11.	Teman sekelas mengajak saya ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran				
12.	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham tentang materi yang belum saya pahami				
13.	Teman sekelas mengajak berdiskusi mengenai materi pelajaran				
14.	Saya dengan teman sepermainan saling bertukar pikiran				
15.	Saya dengan teman sepermainan belajar bersama				
16.	Teman sepermainan mengajak saya untuk mengikuti kegiatan yang bisa mengembangkan ketrampilan				
17.	Saya nyaman belajar di gedung sekolah				
18.	Ruang kelas saya bersih sehingga membuat nyaman untuk belajar				
19.	Ruang belajar saya di rumah dalam keadaan bersih				
20.	Ruang belajar saya di rumah bebas dari kebisingan				
21.	Saya menggunakan fasilitas internet yang tersedia di sekolah untuk membantu menambah materi pelajaran				
22.	Catatan pelajaran saya lengkap pada setiap mata pelajaran				

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
23.	Saya memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru				
24.	Buku pelajaran yang saya butuhkan tersedia di perpustakaan sekolah				
25.	Buku pelajaran kejuruan Administrasi Perkantoran kelas XI yang saya miliki lengkap				
26.	Saya memiliki alat tulis yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar				
27.	Jumlah alat-alat peraga pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran mencukupi jumlah siswa dalam proses belajar mengajar				

## Lampiran 2. Rekap Data Uji Instrumen

## Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Nomor Butir Pernyataan																												$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>1</b>	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	<b>96</b>
<b>2</b>	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>97</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>96</b>
<b>4</b>	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>90</b>
<b>5</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	<b>99</b>
<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>84</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	<b>79</b>
<b>8</b>	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>91</b>
<b>9</b>	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>88</b>
<b>10</b>	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	<b>95</b>
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>84</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	<b>85</b>
<b>13</b>	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	<b>72</b>
<b>14</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>97</b>
<b>15</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>59</b>
<b>16</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>86</b>
<b>17</b>	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	<b>84</b>
<b>18</b>	2	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	<b>62</b>
<b>19</b>	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	<b>95</b>



**Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>1</sub>)**

No	Nomor Butir Pernyataan																		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>2</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	<b>66</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>70</b>
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>43</b>
<b>7</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	<b>59</b>
<b>8</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>69</b>
<b>9</b>	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	<b>61</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	<b>64</b>
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>67</b>
<b>13</b>	4	3	3	4	2	4	1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	<b>55</b>
<b>14</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
<b>15</b>	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	<b>44</b>
<b>16</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>63</b>
<b>17</b>	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	<b>60</b>
<b>18</b>	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	<b>45</b>
<b>19</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>61</b>
<b>20</b>	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	<b>42</b>



**Variabel Lingkungan Belajar (X<sub>2</sub>)**

No	Nomor Butir Pernyataan																											Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>108</b>
<b>2</b>	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>99</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>94</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>108</b>
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>108</b>
<b>6</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>54</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>97</b>
<b>8</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>105</b>
<b>9</b>	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>88</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>100</b>
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>81</b>
<b>12</b>	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	<b>71</b>
<b>13</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	<b>86</b>
<b>14</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	<b>93</b>
<b>15</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>99</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>96</b>
<b>17</b>	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	<b>84</b>
<b>18</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	<b>60</b>
<b>19</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>95</b>
<b>20</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	<b>62</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>21</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>54</b>
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	<b>98</b>
<b>23</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	<b>85</b>
<b>24</b>	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	<b>81</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	<b>92</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>102</b>
<b>27</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>95</b>
<b>28</b>	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	<b>81</b>
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>102</b>
<b>30</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>93</b>

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Variabel Motivasi Belajar (Y)

		Correlations																														
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	skor_total		
Item_1	Pearson Correlation	1	.377	.396	.394	.276	.200	.657*	.488	.486	-.137	-.278	-.119	.276	.020	-.220	.188	.166	-.394	.190	.211	-.234	.417	.348	-.278	.366	.187	.279	.297	.484		
	Sig. (2-tailed)		.040	.053	.031	.140	.269	.000	.007	.006	.472	.137	.533	1.40	.912	.242	.311	.300	.071	.311	.204	.022	.009	.137	.044	.324	.116	.208	.007	.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_2	Pearson Correlation	.377	1	.311*	.523*	.618**	.274	.332	.182	.311	.218	-.050	.221	.280	.058	.208	.075	.365*	-.288	.188	.348	-.000	.318	.272	-.332	.217	.327	.185	.513*			
	Sig. (2-tailed)	.040		.043	.003	.004	.144	.073	.337	.094	.251	.791	.240	.134	.761	.267	.695	.047	-.123	.319	.060	.107	.086	.146	.285	.254	.078	.207	.326	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_3	Pearson Correlation	.356	.371	1	.422*	.348	.560*	.365*	.482**	.441	.235	-.040	-.007	.238	.249	.128	.314	.246	-.230	.089	.329	.246	-.512**	.410*	.170	-.098	.020	.647*	.422*			
	Sig. (2-tailed)	.053	.043		.020	.059	.002	.047	.007	.015	.211	.833	.971	.226	.185	.506	.091	.190	.222	.603	.076	.190	.004	.024	.370	.603	.917	.000	.020	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_4	Pearson Correlation	.394	.523*	.423*	1	.361	.019	.449	.433*	.296	.089	-.142	.057	.439	-.032	.229	.252	.132	-.266	.262	.365*	.347	.433*	.464*	.329	.452*	.359	.222	.339	.549*		
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.020		.050	.922	.013	.017	.113	.640	.454	.763	.018	.868	.223	.178	.485	.155	.163	.047	.060	.016	.010	.076	.011	.052	.238	.214	.002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_5	Pearson Correlation	.140	.004	.059	.050	1	.017	.029	.600	.025	.026	.184	.037	.394	.001	.130	.854	.283	.422	.316	.102	.829	.124	.823	.453	.618	.002	.406	.465	.002		
	Sig. (2-tailed)	.300	.300	.300	.300		.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300	.300		
Item_6	Pearson Correlation	.276	.515**	.349	.361	1	.434	.399	.128	.408	.407	.249	.382	.161	.565*	.278	.035	.202	.152	.180	.304	.092	.287	.043	.142	.095	.533*	.168	.136	.534*		
	Sig. (2-tailed)	.289	.144	.002	.022	.017		.036	.111	.002	.334	.368	.013	.209	.015	.512	.242	.294	.116	.146	.116	.908	.041	.116	.075	.253	.315	.016	.066	.002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_7	Pearson Correlation	.627*	.332	.365*	.449	.398*	1	.384	.297	.544*	.183	.176	.448	.236	.439	.124	.220	.198	.293	.272	.203	-.022	.376	.293	.330	-.215	.160	.436	.341	.530*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.047	.013	.029	.036		.019	.000	.270	.022	.354	.002	.133	.455	.762	.014	.004	.001	.011	.440	.007	.099	.192	.014	.030	.016	.754	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_8	Pearson Correlation	.485*	.182	.483*	.433	.128	1	.267	.427*	.317	.517*	.146	.379	.235	.203	.530*	.387	.514*	.115	.312	-.051	.498*	.337	.126	.309	.371*	.617*					
	Sig. (2-tailed)	.007	.337	.007	.017	.500	.111	.019	.009	.003	.003	.440	.089	.457	.039	.211	.281	.003	.034	.004	.546	.093	.788	.005	.036	.008	.069	.507	.007	.043	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_9	Pearson Correlation	.486*	.311	.441*	.296	.408*	.544*	.681*	.517*	1	.307	.263	.381*	.565*	.540*	.310	.345	.476*	.473*	.540*	.523*	.261	.594*	.426*	.315	.170	.300	.486*	.260	.778*		
	Sig. (2-tailed)	.006	.094	.015	.113	.026	.002	.000	.003	.000	.009	.160	.038	.001	.002	.096	.062	.008	.008	.002	.002	.003	.163	.001	.019	.090	.371	.107	.006	.165	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_10	Pearson Correlation	-.137	.216	.235	.089	.407*	1	.183	.208	.146	.307	1	.444*	.449*	.367	.644*	.536*	.022	.360	.352	.245	.362	.186	.283	-.121	.051	.054	.309	.174	.205	.451*	
	Sig. (2-tailed)	.278	.051	.211	.440	.026	.334	.270	.440	.099	.014	.013	.053	.000	.002	.008	.002	.008	.051	.056	.192	.056	.326	.129	.525	.791	.778	.096	.358	.268	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_11	Pearson Correlation	-.378	-.050	-.040	-.125	.532*	.149	1	.319	.417	.316	.263	.444*	1	.329	.125	.532*	.283	-.108	.370	.291	.128	.123	.004	.139	-.066	-.002	.312	.331	-.048	-.046	.359
	Sig. (2-tailed)	.179	.791	.833	.454	.184	.368	.022	.089	.160	.011	.007	.014	.013	.076	.511	.003	.129	.568	.044	.119	.502	.517	.983	.465	.730	.992	.004	.074	.802	.810	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-.119	.321	-.007	.057	.382*	.440	.175	.141	.381*	.449	.329	1	1	.104	.615*	.362*	.060	.320	.142	.077	.142	.032	.155	.174	.272	.106	.440	-.055	-.159	.405*	
	Sig. (2-tailed)	.533	.240	.971	.763	.037	.013	.354	.457	.038	.013	.076	.038	.013	.076	.000	.046	.751	.076	.465	.684	.465	.808	.416	.398	.146	.373	.015	.773	.402	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_13	Pearson Correlation	.276	.280	.228	.429	.161	.236	.533*	.379*	.565*	.357	.125	.104	1	.300	.475*	.269	.356	.700*	.753*	.587*	.295	.719*	.270	.541*	.323	.154	.342	.498*	.711*		
	Sig. (2-tailed)	.140	.131	.228	.018	.208	.002	.000	.001	.001	.053	.161	.108	.000	.053	.000	.198	.053	.000	.001	.114	.000	.001	.114	.000	.002	.063	.417	.065	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_14	Pearson Correlation	.020	.058	.249	-.032	.855**	.430	.281	.236	.546*	.644*	.532*	.615*	.300	1	.609*	.038	.354	.205	.125	.154	.186	.473*	-.043	.153	-.010	.292	.140	.164	.532*		
	Sig. (2-tailed)	.417	.185	.068	.001	.015	.133	.211	.002	.000	.000	.003	.000	.108	.000	.004	.852	.055	.276	.511	.416	.224	.008	.821	.419	.960	.118	.462	.388	.002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_15	Pearson Correlation	-.220	.209	.126	.229	.278	.124	.142	.203	.310	.536*	.383	.382	.475*	.509*	1	.185	.424*	.295	.432	.513*	.424*	.386	.078	.189	.179	.226	.288	.209	.534*		
	Sig. (2-tailed)	.242	.267	.506	.223	.138	.512	.465	.281	.085	.002	.128	.049	.008	.004	.328	.020	.114	.017	.004	.020	.035	.683									

### Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1)

		Correlations																		
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.595*	.605*	.700*	.405	.457	.335	.451	.630	.520	.360	.336	.315	.602*	.572*	.460	.482*	.463*	.718**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.026	.011	.070	.012	.000	.003	.051	.070	.090	.000	.001	.011	.007	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.595*	1	.680*	.553*	.550*	.553*	.338	.706**	.530	.422	.420	.188	.088	.646**	.524*	.614**	.733**	.654**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.002	.002	.067	.000	.003	.020	.021	.319	.645	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.605*	.680*	1	.648*	.657*	.313	.426*	.734**	.512*	.426	.307	.391	.400	.508*	.686**	.460	.635*	.712**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.093	.019	.000	.004	.019	.099	.033	.029	.004	.000	.011	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.700**	.553*	.648*	1	.494*	.476*	.285	.656**	.586**	.636**	.246	.410	.179	.465**	.654**	.581**	.586**	.616**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.006	.008	.127	.000	.001	.000	.190	.024	.345	.010	.000	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.405	.550*	.657**	.494*	1	.427*	.509**	.720**	.576**	.343	.286	.362*	.418	.425	.562**	.299	.637**	.678**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.026	.002	.000	.006		.019	.004	.000	.001	.064	.125	.049	.021	.019	.001	.109	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.457	.553*	.313	.476*	.427*	1	.404	.530*	.586**	.265	.310	.148	.045	.465**	.260	.648**	.517**	.393	.604**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.093	.008	.019		.027	.003	.001	.158	.095	.434	.815	.010	.165	.000	.003	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.335	.338	.426*	.285	.509**	.404	1	.431	.207	.413	.408	.177	.532**	.216	.167	.532**	.480	.320	.573**
	Sig. (2-tailed)	.070	.067	.019	.127	.004	.027		.017	.272	.023	.025	.350	.002	.251	.378	.002	.007	.085	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.451	.706**	.734**	.656**	.720**	.530*	.431	1	.544**	.481*	.325	.508*	.339	.516*	.642**	.565**	.718**	.767**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	.003	.017		.002	.007	.080	.004	.067	.003	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.630**	.530*	.512*	.586**	.576**	.586**	.207	.544**	1	.451	.510**	.477**	.266	.604**	.671**	.451	.496**	.543**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004	.001	.001	.001	.272	.002		.012	.004	.008	.155	.000	.000	.012	.005	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.520*	.422	.426	.636*	.343	.265	.413	.481*	.451	1	.390	.188	.265	.470*	.602*	.592**	.565**	.585**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.019	.000	.064	.158	.023	.007	.012		.033	.320	.019	.009	.000	.001	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.360	.420	.307	.246	.286	.310	.408*	.325	.510**	.390	1	.468**	.364	.535**	.441	.421	.569**	.341	.609**
	Sig. (2-tailed)	.051	.021	.099	.190	.125	.095	.025	.080	.004	.033		.009	.048	.002	.015	.020	.001	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.336	.188	.391	.410	.362*	.148	.177	.508**	.477**	.188	.468**	1	.449*	.377*	.406*	.215	.296	.422	.537**
	Sig. (2-tailed)	.070	.319	.033	.024	.049	.434	.350	.004	.008	.320	.009		.013	.040	.026	.254	.112	.020	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.315	.088	.400	.179	.418	.045	.532**	.339	.266	.426	.364	.449*	1	.203	.392	.280	.266	.445	.512**
	Sig. (2-tailed)	.090	.645	.029	.345	.021	.815	.002	.067	.155	.019	.048	.013		.282	.032	.134	.155	.014	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	.602**	.646**	.508*	.465*	.425	.465**	.216	.516*	.604**	.470*	.535**	.377*	.203	1	.587**	.569**	.604**	.429	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.010	.019	.010	.251	.003	.000	.009	.002	.040	.282		.001	.001	.000	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.572**	.524*	.686**	.654**	.562**	.260	.167	.642**	.671**	.602*	.441	.406*	.392*	.587**	1	.451*	.671**	.789**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.001	.165	.378	.000	.000	.000	.015	.026	.032	.001		.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	.460	.614**	.460	.581*	.299	.648**	.532**	.565**	.451	.592*	.421	.215	.280	.569**	.451*	1	.697**	.578**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.011	.001	.109	.000	.002	.001	.012	.001	.020	.254	.134	.001	.012		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	.482**	.733**	.635**	.586**	.637**	.517**	.480**	.718**	.496**	.565**	.569**	.296	.266	.604**	.671**	.697**	1	.748**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.001	.000	.003	.007	.000	.005	.001	.001	.112	.155	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	.463**	.654**	.712**	.616*	.678**	.393	.320	.767**	.543**	.585**	.341	.422	.445	.429	.789**	.578**	.748**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.032	.085	.000	.002	.001	.065	.020	.014	.018	.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.718**	.760**	.789**	.759**	.734**	.604**	.573**	.833**	.750**	.690**	.609**	.537**	.512**	.719**	.787**	.737**	.838**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

**Variabel Motivasi Belajar (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	27

**Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>1</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	18

**Variabel Lingkungan Belajar (X<sub>2</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	27

A decorative scroll border with rounded corners and a shadow effect, framing the content.

## **LAMPIRAN 2**

5. Kuesioner Penelitian
6. Rekap Data Penelitian
7. Diskripsi Statistik
8. Hasil Uji Linieritas
9. Hasil Uji Multikolinieritas
10. Hasil Uji Hipotesis Pertama
11. Hasil Uji Hipotesis Kedua
12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

## Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Kulon Progo, 1 Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian kuesioner

Lampiran : 5 (lima lembar)

Kepada:

Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI AP SMK Muhammadiyah 1 Wates untuk mengisi kuesioner penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar serta motivasi belajar. Diharapkan adik-adik memberikan jawaban sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran maupun nilai rapor.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Istri Agustini

### KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah identitas diri dengan lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan adik-adik alami secara jujur
4. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang adik-adik pilih
5. Pilihan jawaban pernyataan  
 SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah
6. Dalam satu nomer tidak boleh ada jawaban atau tanda centang (  $\checkmark$  ) lebih dari satu
7. Pastikan adik-adik menjawab semua pernyataan

B. Identitas Responden

Kelas : XI AP 1/AP 2/AP 3/ AP4

#### Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3.	Saya meneliti kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan				
4.	Saya mengerjakan setiap tugas dari guru				
5.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran sepulang sekolah				
6.	Saya bertanya kepada guru untuk materi pelajaran yang kurang dimengerti				
7.	Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran				
8.	Saya mencari jawaban dari referensi buku ketika ada soal-soal yang sulit				

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
9.	Saya teliti dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10.	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				
11.	Saya mempelajari buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan				
12.	Saya memperhatikan dengan baik selama guru menerangkan materi pelajaran				
13.	Saya belajar meskipun jam pelajaran kosong				
14.	Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri				
15.	Saya berdiskusi bersama teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
16.	Saya mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan sendiri				
17.	Saya memberi pendapat sewaktu diskusi di kelas				
18.	Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda				
19.	Saya menerima pendapat teman yang berbeda				
20.	Saya yakin semua jawaban dari soal ulangan yang saya kerjakan benar				
21.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
22.	Saya yakin mendapatkan nilai ulangan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				
23.	Saya senang guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas				
24.	Saya mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran yang belum dikerjakan				
25.	Saya meminjam soal-soal ulangan akhir semester di perpustakaan sekolah untuk dikerjakan dirumah				
26.	Saya rajin belajar supaya mendapat nilai ujian yang bagus				
27.	Saya aktif dalam proses pembelajaran untuk menjadi juara kelas				

### Penggunaan Media Pembelajaran

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya tertarik saat mengikuti pembelajaran di kelas				
2.	Penggunaan media pembelajaran membuat nilai ulangan saya menjadi bagus				
3.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya cepat mengingat materi pelajaran				
4.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya semangat belajar				
5.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya memahami materi pelajaran				
6.	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai setiap materi yang disampaikan				
7.	Penggunaan media pembelajaran membantu saya menyelesaikan tugas				
8.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan				
9.	Saya dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran				
10.	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan				
11.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya aktif dalam pembelajaran				
12.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya termotivasi untuk giat belajar				
13.	Penggunaan media pembelajaran mendukung kegiatan belajar saya				
14.	Penggunaan media pembelajaran membuat saya cepat memahami materi pelajaran				
15.	Penggunaan media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menyenangkan				
16.	Guru kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran				
17.	Guru mengoperasikan media pembelajaran dengan baik				
18.	Guru kreatif memilih media pembelajaran yang digunakan				

### Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua saya membimbing saya saat belajar di rumah				
2.	Orang tua saya memperhatikan semua kebutuhan sekolah				
3.	Orang tua saya membicarakan mengenai cita-cita saya				
4.	Orang tua menanyakan nilai ulangan saya				
5.	Perhatian dari orang tua membantu kelancaran saya dalam proses belajar				
6.	Guru bersikap ramah di luar kelas				
7.	Guru mau mendengarkan curahan hati setiap siswa				
8.	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran sampai siswa paham				
9.	Guru berkeliling kelas untuk memantau perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas				
10.	Guru mengajak para siswa untuk berdiskusi tentang materi pelajaran				
11.	Teman sekelas mengajak saya ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran				
12.	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham tentang materi yang belum saya pahami				
13.	Teman sekelas mengajak berdiskusi mengenai materi pelajaran				
14.	Saya dengan teman sepermainan saling bertukar pikiran				
15.	Saya dengan teman sepermainan belajar bersama				
16.	Teman sepermainan mengajak saya untuk mengikuti kegiatan yang bisa mengembangkan ketrampilan				
17.	Saya nyaman belajar di gedung sekolah				
18.	Ruang kelas saya bersih sehingga membuat nyaman untuk belajar				
19.	Ruang belajar saya di rumah dalam keadaan bersih				
20.	Ruang belajar saya di rumah bebas dari kebisingan				
21.	Saya menggunakan fasilitas internet yang tersedia di sekolah untuk membantu menambah materi pelajaran				
22.	Catatan pelajaran saya lengkap pada setiap mata pelajaran				

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
23.	Saya memiliki buku penunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru				
24.	Buku pelajaran yang saya butuhkan tersedia di perpustakaan sekolah				
25.	Buku pelajaran kejuruan Administrasi Perkantoran kelas XI yang saya miliki lengkap				
26.	Saya memiliki alat tulis yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar				
27.	Jumlah alat-alat peraga pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran mencukupi jumlah siswa dalam proses belajar mengajar				

## Lampiran 6. Rekap Data Penelitian

## Variabel Motivasi Belajar

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>1</b>	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	<b>86</b>
<b>2</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	<b>52</b>
<b>3</b>	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	<b>75</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	<b>72</b>
<b>5</b>	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	<b>73</b>
<b>6</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>52</b>
<b>7</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	<b>52</b>
<b>8</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	<b>54</b>
<b>9</b>	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	<b>69</b>
<b>10</b>	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	4	2	3	4	2	2	2	1	1	<b>54</b>
<b>11</b>	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	<b>67</b>
<b>12</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	<b>65</b>
<b>13</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	<b>64</b>
<b>14</b>	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	<b>81</b>
<b>15</b>	3	4	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	<b>61</b>
<b>16</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>64</b>
<b>17</b>	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	<b>75</b>
<b>18</b>	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	<b>74</b>
<b>19</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>57</b>
<b>20</b>	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>69</b>
<b>21</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	<b>70</b>
<b>22</b>	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	<b>72</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
<b>23</b>	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>68</b>	
<b>24</b>	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	<b>71</b>
<b>25</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	<b>64</b>	
<b>26</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	<b>63</b>	
<b>27</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	<b>56</b>	
<b>28</b>	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	<b>70</b>	
<b>29</b>	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>93</b>
<b>30</b>	1	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>63</b>	
<b>31</b>	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	<b>71</b>	
<b>32</b>	3	3	4	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	<b>71</b>	
<b>33</b>	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	<b>73</b>	
<b>34</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	<b>65</b>	
<b>35</b>	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	<b>54</b>	
<b>36</b>	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	<b>62</b>	
<b>37</b>	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	<b>53</b>	
<b>38</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	<b>65</b>	
<b>39</b>	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	<b>80</b>	
<b>40</b>	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	<b>63</b>	
<b>41</b>	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	<b>54</b>	
<b>42</b>	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>59</b>
<b>43</b>	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	<b>66</b>	
<b>44</b>	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	<b>70</b>	
<b>45</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	<b>67</b>	
<b>46</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>61</b>	
<b>47</b>	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	<b>59</b>	

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>48</b>	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>71</b>
<b>49</b>	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	<b>66</b>
<b>50</b>	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	<b>84</b>
<b>51</b>	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	<b>79</b>
<b>52</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>64</b>
<b>53</b>	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	<b>73</b>
<b>54</b>	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	<b>60</b>
<b>55</b>	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	<b>67</b>
<b>56</b>	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	<b>64</b>
<b>57</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	<b>62</b>
<b>58</b>	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	<b>61</b>
<b>59</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	<b>49</b>
<b>60</b>	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	<b>63</b>
<b>61</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>59</b>
<b>62</b>	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>63</b>
<b>63</b>	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	<b>65</b>
<b>64</b>	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	<b>70</b>
<b>65</b>	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	<b>64</b>
<b>66</b>	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>62</b>
<b>67</b>	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	<b>77</b>
<b>68</b>	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>73</b>
<b>69</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	<b>69</b>
<b>70</b>	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	<b>67</b>
<b>71</b>	4	4	3	4	1	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	<b>73</b>
<b>72</b>	2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>67</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>73</b>	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	<b>62</b>
<b>74</b>	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	<b>70</b>
<b>75</b>	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>54</b>
<b>76</b>	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	<b>68</b>
<b>77</b>	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>60</b>
<b>78</b>	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>71</b>
<b>79</b>	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	<b>53</b>
<b>80</b>	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	<b>69</b>
<b>81</b>	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>61</b>
<b>82</b>	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>59</b>
<b>83</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>68</b>
<b>84</b>	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	<b>65</b>

### Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nomor Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>1</b>	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	<b>58</b>
<b>2</b>	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	<b>44</b>
<b>3</b>	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	<b>50</b>
<b>4</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	<b>44</b>
<b>5</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>6</b>	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>35</b>
<b>7</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	<b>42</b>
<b>8</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	<b>34</b>
<b>9</b>	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>59</b>
<b>10</b>	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	<b>33</b>
<b>11</b>	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	<b>44</b>
<b>12</b>	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	<b>47</b>
<b>13</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	<b>42</b>
<b>14</b>	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	<b>54</b>
<b>15</b>	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	<b>44</b>
<b>16</b>	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	<b>35</b>
<b>17</b>	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	<b>51</b>
<b>18</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	<b>52</b>
<b>19</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	<b>37</b>
<b>20</b>	2	1	1	1	1	2	1	2	4	3	1	3	1	2	2	2	3	3	<b>35</b>
<b>21</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>22</b>	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>51</b>
<b>23</b>	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	<b>44</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
24	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	48
25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
26	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	46
27	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	45
28	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	44
29	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	1	1	52
30	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	35
31	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	49
32	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
33	4	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	44
34	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	1	2	1	43
35	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	1	4	50
36	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	33
37	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	35
38	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	46
39	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	58
40	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
41	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	35
43	1	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	42
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	48
45	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	50
46	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	39
47	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	44
48	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	59

No	Nomor Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
49	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	44
50	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	58
51	4	3	2	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	49
52	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	46
53	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	48
54	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	33
55	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	46
56	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	46
57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	43
58	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	42
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	40
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	39
61	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	41
62	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
63	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	4	3	43
64	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	48
65	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
66	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	46
67	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	44
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
69	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	57
70	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55
71	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	59
72	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	44
73	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53

No	Nomor Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>74</b>	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>38</b>
<b>75</b>	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	<b>40</b>
<b>76</b>	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>48</b>
<b>77</b>	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	<b>43</b>
<b>78</b>	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	<b>42</b>
<b>79</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>41</b>
<b>80</b>	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>43</b>
<b>81</b>	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	<b>44</b>
<b>82</b>	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	4	<b>43</b>
<b>83</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	<b>42</b>
<b>84</b>	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	4	<b>40</b>

### Variabel Lingkungan Belajar

No	Nomor Butir Pernyataan																											Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	<b>90</b>
<b>2</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	<b>49</b>
<b>3</b>	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>68</b>
<b>4</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	<b>95</b>
<b>5</b>	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	<b>85</b>
<b>6</b>	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>49</b>
<b>7</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	<b>53</b>
<b>8</b>	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	<b>85</b>
<b>9</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	<b>90</b>
<b>10</b>	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	<b>52</b>
<b>11</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>84</b>
<b>12</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	<b>83</b>
<b>13</b>	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	<b>76</b>
<b>14</b>	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	<b>73</b>	
<b>15</b>	4	3	1	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	2	1	2	2	4	1	<b>71</b>
<b>16</b>	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	<b>53</b>
<b>17</b>	4	2	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	2	2	4	4	4	<b>67</b>
<b>18</b>	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	<b>76</b>
<b>19</b>	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	4	<b>64</b>
<b>20</b>	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	<b>52</b>
<b>21</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	<b>72</b>
<b>22</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>78</b>
<b>23</b>	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	2	<b>51</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>24</b>	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	<b>80</b>
<b>25</b>	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	<b>64</b>	
<b>26</b>	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>67</b>	
<b>27</b>	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	<b>63</b>	
<b>28</b>	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	<b>77</b>
<b>29</b>	1	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	2	1	4	1	2	1	2	2	3	4	<b>65</b>
<b>30</b>	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	<b>51</b>
<b>31</b>	2	2	3	2	4	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	<b>63</b>	
<b>32</b>	1	3	3	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	<b>62</b>
<b>33</b>	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	<b>77</b>
<b>34</b>	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	<b>66</b>
<b>35</b>	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	<b>69</b>
<b>36</b>	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	<b>62</b>
<b>37</b>	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>51</b>
<b>38</b>	1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	<b>76</b>
<b>39</b>	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	<b>88</b>
<b>40</b>	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>61</b>
<b>41</b>	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>60</b>
<b>42</b>	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>52</b>
<b>43</b>	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	4	2	4	3	<b>53</b>
<b>44</b>	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	<b>69</b>
<b>45</b>	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	1	4	4	1	2	4	4	4	<b>76</b>
<b>46</b>	2	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	4	4	<b>71</b>
<b>47</b>	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	<b>73</b>
<b>48</b>	2	3	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	<b>71</b>

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
49	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	70
50	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	86
51	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	66
52	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	65
53	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
55	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	77
56	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	60
57	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	62
58	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	63
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	53
60	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	62
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
62	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63
63	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
64	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	68	
65	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	3	84
66	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	65	
67	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	76	
68	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72	
69	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	71	
70	1	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	72	
71	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	75	
72	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	67	
73	1	2	3	1	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	59

No	Nomor Butir Pernyataan																											$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>74</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	<b>59</b>
<b>75</b>	1	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	<b>65</b>
<b>76</b>	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	<b>63</b>
<b>77</b>	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	<b>66</b>
<b>78</b>	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	<b>62</b>
<b>79</b>	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	<b>60</b>
<b>80</b>	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>66</b>
<b>81</b>	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>59</b>
<b>82</b>	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	<b>62</b>
<b>83</b>	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	<b>65</b>
<b>84</b>	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	<b>80</b>

## Lampiran 7. Deskripsi Statistika

		<b>Statistics</b>		
		Penggunaan_Media_Pembelajaran	Lingkungan_Belajar	Motivasi_Belajar
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		44.92	67.57	65.85
Std. Error of Mean		.736	1.182	.895
Median		44.00	66.00	65.00
Mode		44	62	64
Std. Deviation		6.745	10.838	8.203
Variance		45.499	117.453	67.289
Range		26	46	44
Minimum		33	49	49
Maximum		59	95	93
Sum		3773	5676	5531

## Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

**Motivasi Belajar\*Penggunaan Media Pembelajaran**

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar *	Penggunaan_Media_Pembelajaran	(Combined)	3595.413	24	149.809	4.443	.000
		Between Groups	2302.741	1	2302.741	68.287	.000
		Deviation from Linearity	1292.672	23	56.203	1.667	.059
		Within Groups	1989.575	59	33.722		
Total			5584.988	83			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar * Penggunaan_Media_Pembelajaran	.642	.412	.802	.644

### Motivasi Belajar\*Lingkungan Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		2511.138	31	81.004	1.370	.155
Motivasi_Belajar *	Between Groups	1495.644	1	1495.644	25.302	.000
	Deviation from Linearity	1015.494	30	33.850	.573	.948
Lingkungan_Belajar	Within Groups	3073.850	52	59.112		
Total		5584.988	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar *	.517	.268	.671	.450
Lingkungan_Belajar				

#### Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar, Penggunaan_Media_Pembelajaran <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.433	6.178

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar, Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2493.115	2	1246.558	32.657	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3091.873	81	38.171		
	Total	5584.988	83			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar, Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.271	4.991		5.264	.000		
	Penggunaan_Media_Pembelajaran	.625	.122	.514	5.112	.000	.676	1.480
	Lingkungan_Belajar	.170	.076	.225	2.233	.028	.676	1.480

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Lingkungan_Belajar	Penggunaan_Media_Pembelajaran
1	Correlations	Lingkungan_Belajar	1.000
		Penggunaan_Media_Pembelajaran	-.570
1	Covariances	Lingkungan_Belajar	.006
		Penggunaan_Media_Pembelajaran	-.005

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Penggunaan_Media_Pembelajaran	Lingkungan_Belajar
1	1	2.978	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	15.390	.86	.03	.51
	3	.010	17.475	.13	.97	.49

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

## Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan_Media_Pembelajaran <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.405	6.327

a. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2302.741	1	2302.741	57.529	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3282.247	82	40.027		
	Total	5584.988	83			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.771	4.676		6.581	.000
1 Penggunaan_Media_Pembelajaran	.781	.103	.642	7.585	.000

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

### Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.259	7.062

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1495.644	1	1495.644	29.991	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4089.344	82	49.870		
	Total	5584.988	83			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.378	4.894		8.046	.000
Lingkungan_Belajar	.392	.072	.517	5.476	.000

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

## Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar, Penggunaan_Media_Pembelajaran <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.433	6.178

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar, Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2493.115	2	1246.558	32.657	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3091.873	81	38.171		
	Total	5584.988	83			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar, Penggunaan\_Media\_Pembelajaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.271	4.991		5.264	.000
1 Penggunaan_Media _Pembelajaran	.625	.122	.514	5.112	.000
Lingkungan_Belajar	.170	.076	.225	2.233	.028

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1190/UN34.18/LT/2016

24 Mei 2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth : Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bantul  
Jalan Bejen, Kecamatan Bantul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Istri Agustini  
NIM : 12402241047  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016  
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 24 Mei - 4 Juni 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



operato2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/639/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1246/UN34.18/LT/2016**  
 Tanggal : **27 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ISTRI AGUSTINI** NIP/NIM : **12402241047**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **30 MEI 2016 s/d 30 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **30 MEI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM  
 NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

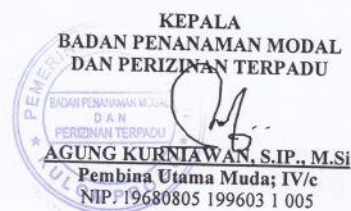
Nomor : 070.2 /00546/V/2016

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/639/5/2016, Tanggal: 30 Mei 2016, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
  2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
  3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
  4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **ISTRI AGUSTINI**  
 NIM / NIP : **12402241047**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016**
- Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **31 Mei 2016 s/d 30 Agustus 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **31 Mei 2016**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN,  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP S/M : 16.01/BAP.SM/TU/X/20014 16 Oktober 2014

Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN**

No : 197 REK /III.4/ AU / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, memberi pernyataan penelitian kepada :

Nama : **ISTRI AGUSTINI**  
NIM : **12402241047**  
Fakultas : **Ekonomi , Universitas Negeri Yogyakarta**

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami SMK Muhammadiyah 1 Wates sejak Tanggal : 31 Mei s/d 13 Agustus 2016 dengan Judul Penelitian :

**“ PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016 “**

Demikian Surat Pernyataan Penelitian kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 13 Agustus 2016

Kepala Sekolah



**Drs. ARMINTARI**

Pembina; IV/a

NIP. 19620521 198803 2 002